

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
(TTW) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1.

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**Indah Puspita Sari
NIM 14270050**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah
Di -
Paiembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang" yang ditulis oleh saudara :

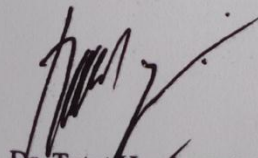
Nama : Indah Puspita Sari
Nim : 14270050

Sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat pengantar skripsi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

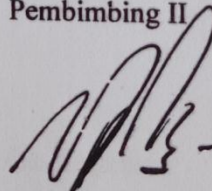
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP 197811102007102004

Palembang, Juni 2018
Pembimbing II



Drs. Aquami, M.Pd.I.
NIP 196706191995031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

yang ditulis oleh saudara Indah Puspita Sari, NIM. 14270050 telah dimunaqosahkan dan dipertahankan didepan Panitia Penguji Skripsi pada tanggal, 30 Agustus 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang,- Agustus-2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP 197811102007102004

Sekretaris

M. Afandi, M.Pd.I
NIP 198406022018011001

Penguji I : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.I

Penguji II : H. faisal, M.Pd.I

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP 19710911199703 1 004

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya orang-orang yang takut kepada ALLAH hanyalah dari kalangan mereka yang berilmu. jadi ilmu itu bukan diukur dari Sarjana apa pun ia atau lulusan apa pun ia. intinya, siapa pun juga jika ia tidak takut kepada ALLAH, maka ia bukanlah orang yang berilmu”.

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT yang selalu hadir dalam setiap permasalahan dan kebahagiaanku.
- ❖ Manusia terbaik, makhluk yang paling mulia Rasulullah SAW serta keluarga dan sahabat beliau.
- ❖ Orang tuaku yang dengan ketulusan dan kemuliaan hati mereka yang telah memberikan semua yang terbaik dalam membesarkanku dengan cinta dan kasih sayangnya, mendidikku dari kecil hingga dewasa dengan kesabarannya, hingga aku dapat menjadi seperti saat ini.
- ❖ Orang yang spesial terdekat yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama ini baik materi maupun dukungan moral terima kasih banyak.
- ❖ Dosen-dosen UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengajarku dari pertama masuk kuliah hingga aku menjadi orang yang lebih berguna.
- ❖ Prodi PGMI. Ibu Dr. Hj Mardiah Astuti M.Pd.I, Ibu Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I, serta dosen dan staf yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini.

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa rahmat bagi semesta alam, serta sebagai pemimpin dan suri tauladan bagi segenap umat.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung dan memfasilitasi selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi PGMI serta seluruh staf dan para dosen Program Studi PGMI.
4. Ibu Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I, selaku Pembimbing I dan Ibu Drs. Aquami, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.

5. Bapak Iskandar, M.Si, selaku Kepala MI Negeri 2 Kota Palembang yang telah memberikan kesempatan dan waktunya kepada saya dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang tidak henti-hentinya memberikan Ilmu selama dibangku kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Tekhusus untuk ibuku yang sangat saya sayangi dan saya banggakan terima kasih untuk doa, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan studiku di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
8. Teman-teman seperjuanganku PGMI 02 2014 sekaligus menjadi keluarga dalam menuntut ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
9. Teman-teman PPLK II di MI Negeri 2 Kota Palembang dan teman-teman KKN di Desa Suban Baru

Atas dukungan dan motivasi, serta bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya serta do'a semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal dan menjadi amal shaleh di sisi-Nya. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca serta dapat memberikan sumbangan pemikiran pada perkembangan selanjutnya. Amin.

Palembang, September 2018

Penulis

Indah Puspita Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	12
F. Variabel Penelitian.....	16
G. Definisi Operasional.....	17
H. Hipotesis Penelitian.....	18
I. Metodologi Penelitian	
1. Jenis Penelitian	19
2. Desain Penelitian	20
3. Populasi dan Sampel Penelitian	21
4. Jenis dan Sumber Data	
a. Jenis Data	20
b. Sumber Data.....	21
5. Teknik Pengumpulan Data	24
6. Teknik Analisis Data	26
J. Sistematika Pembahasan	29
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran <i>Think Talk write</i>	
1. Pengertian <i>Think Talk Write</i>	31

2.	Langkah-langkah <i>Think Talk Write</i>	33
3.	Kelebihan dan Kekurangan TTW.....	34
4.	Manfaat Model Pembelajaran TTW.....	35
B.	Keterampilan Menulis	
1.	Pengertian Keterampilan Menulis.....	37
2.	Manfaat Keterampilan Menulis	38
C.	Definisi Bahasa Indonesia	
1.	Pengertian Bahasa Indonesia.....	40
2.	Ruang Lingkup Bahasa Indonesia.....	41
3.	Tujuan Bahasa Indonesia di SD/MI.....	42
4.	Fungsi Bahasa Indonesia.....	43
BAB III	KONDISI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2	
	KOTA PALEMBANG	
A.	Sejarah Berdiri dan Letak Geografis	
1.	Sejarah Berdiri.....	45
2.	Letak Geografis.....	46
3.	Visi dan Misi.....	46
4.	Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Negeri 2 Kota Palembang.....	48
B.	Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya, Guru, Pegawai, dan Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang	
1.	Keadaan Kepala Madrasah.....	52
2.	Keadaan Guru.....	52
3.	Keadaan Siswa.....	53
C.	Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Negeri 2 Kota Palembang	
1.	Kegiatan Ekstrakurikuler.....	56
2.	Kegiatan Rutin	56
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian	
1.	Deskripsi Kegiatan Penelitian.....	64
a.	Pelaksanaan Penelitian.....	67
b.	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen.	68
c.	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Kontrol.....	69
d.	Tahap Pelaporan.....	70
B.	Analisis Data	
1.	Data Keterampilan Menulis Siswa Kelas Eksperimen yang Tidak Diterapkan Model <i>Think Talk Write</i>	73
2.	Data Keterampilan Menulis Siswa Kelas Kontrol yang Tidak Diterapkan Model <i>Think Talk Write</i>	80

3. Pengaruh Penerapan Model <i>Think Talk Write</i> terhadap Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.....	87
C. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	22
2. Sampel Penelitian.....	23
3. Keadaan Gedung, Sumber Belajar dan Media.....	49
4. Periode Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.....	52
5. Jumlah Peserta Didik MI Negeri 2 Kota Palembang.....	53
6. Keterampilan Menulis Siswa Di Kelas V.D Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	73
7. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Siswa Kelas V.D Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	75
8. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Siswa Kelas V.D Menggunakan Model Pembelajaran TTW untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi.....	76
9. Presentase Keterampilan Menulis siswa kelas V.D yang menggunakan model pembelajaran <i>think talk write</i> mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.....	79
10. Perhitungan untuk Memperoleh “t” Tentang Keterampilan Menulis Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i> di MI Negeri 2 Kota Palembang.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara.....	99
2. Pedoman Dokumentasi.....	104
3. Pedoman Observasi Aktivitas Guru.....	105
4. RPP Pertemuan Ke-1 Kelas Kontrol.....	122
5. RPP Pertemuan Ke-2 TTW.....	108
6. RPP Pertemuan Ke-3 Kelas Kontrol.....	129
7. RPP Pertemuan Ke-4 TTW.....	115
8. Instrumen Soal Pre Test.....	136
9. Instrumen Soal <i>Think Talk Write</i>	137
10. Foto-foto Penelitian.....	138

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal itu adalah dengan menerapkan model pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini tentang model pembelajaran *think talk write*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang? bagaimana keterampilan menulis siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang? adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Objek penelitian ini adalah siswa kelas V.C dan V.D yang berjumlah 62 orang siswa. Jenis data kualitatif dalam penelitian ini terdiri dari keadaan personil sekolah, dan nama siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Sedangkan data kuantitatif terdiri dari jumlah guru, dan jumlah murid di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Sumber data primer adalah siswa, guru mata pelajaran bahasa Indonesia V.C dan V.D di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Sedangkan sumber data sekunder adalah dokumen sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang serta buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik uji "t".

Dari analisis tersebut maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dihitung dengan menggunakan TSR keterampilan menulis siswa kelas V D (kelas eksperimen yang menerapkan model *Think Talk Write*) yaitu memperoleh nilai rata-rata 11, tergolong tinggi terdapat 28 orang siswa dengan persentase 93,3%, tergolong sedang sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 6,7% dan tergolong rendah terdapat 0 orang siswa dengan persentase 0%. Sedangkan keterampilan menulis siswa kelas V C sebelum diterapkan model *Think Talk Write* yaitu memperoleh nilai rata-rata 10, tergolong tinggi terdapat 4 orang siswa dengan persentase 12,9%, tergolong sedang sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 12,9%, dan yang tergolong rendah terdapat 23 orang siswa dengan persentase 74,20%. Hal ini dapat dilihat dari nilai observasi.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia (UU No. 20 tahun 2003). Berdasarkan hukum yuridis tersebut, pendidikan nasional mengemban misi untuk membangun manusia sempurna (*insan kamil*). Untuk membangun bangsa dengan jati diri yang utuh, dibutuhkan sistem pendidikan yang

memiliki materi yang holistik, serta ditopang oleh pengolaan dan pelaksanaan yang baik. Dengan demikian pendidikan nasional harus bermutu dan berkarakter.¹

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan.²

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Hal ini harus lah kita sadari benar-benar, apalagi bagi para guru bahasa pada khususnya dan bagi para guru bidang studi pada umumnya. Dalam tugas nya sehari-hari para guru bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa ialah agar para siswa terampil berbahasa: yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan kata lain, agar para siswa mempunyai kompetensi bahasa yang baik.

Apabila seseorang mempunyai kompetensi bahasa yang baik, maka siswa diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain secara baik dan lancar, baik secara lisan maupun tulisan. Siswa juga diharapkan menjadi penyimak dan pembicara yang baik, menjadi pembaca yang komprehensif serta penulis yang terampil dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan ini, maka para guru berupaya sekuat

¹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 4

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Raneka Cipta, 2010). hlm.20

daya harus menggunakan bahasa yang baik dan benar, agar siswa dapat meneladaninya.³

Menurut L.L Pasaribu dan B. Simanjuntak, dalam pendidikan efektivitas dapat ditinjau dari dua segi, yaitu: pertama, mengajar guru dimana menyangkut sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang direncanakan terlaksana. Kedua, belajar murid yang menyangkut sejauh mana tujuan pelajaran yang diinginkan tercapai melalui kegiatan belajar mengajar (KBM).⁴

Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut di sekolah formal diberikan bekal kepada siswa salah satunya adalah bidang keilmuan Bahasa Indonesia. Ilmu Bahasa Indonesia merupakan ilmu dasar yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan tanpa membedakan aspek jurusan sehingga pembelajaran bahasa Indonesia bisa digunakan sebagai pendukung peningkatan mutu sumber daya manusia di Indonesia.⁵

Berdasarkan observasi awal peneliti, pada tanggal 23 November 2018 siswa tidak tertarik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia karena masih banyak siswa yang kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Pembelajaran seperti ini dirasa kurang mampu dalam keterampilan menulis sehingga KKM yang menjadi

³ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2009), hlm.2

⁴ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm. 8

⁵ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), hlm. 1

bahan pertimbangan guru tidak tercapai oleh siswa, nilai KKM dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 80.⁶

Persoalan yang harus diselesaikan adalah bagaimana menemukan cara yang terbaik untuk menyampaikan berbagai konsep yang diajarkan sehingga siswa dapat menggunakan dan mengingat lebih lama konsep tersebut. Bagaimana guru dapat berkomunikasi baik dengan siswanya. Bagaimana guru dapat membuka wawasan berpikir yang beragam dari seluruh siswa sehingga dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Bagaimana sebagai guru yang baik dan bijaksana mampu menggunakan model pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal itu adalah dengan menerapkan model pembelajaran.⁷

Model pembelajaran merupakan suatu konsep atau prosedur yang digunakan dalam membahas suatu bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga penyajian dalam pembelajaran tidak selalu didominasi oleh guru, siswa juga harus aktif dalam pembelajaran tersebut.⁸

Model pembelajaran think talk write merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. Think talk write menekankan perlunya peserta didik mengkomunikasikan hasil pemikirannya. Think

⁶ Dokumentasi MIN 2 Model Palembang

⁷ Tatang, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 61.

⁸ Martinis Yamin, *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 17

artinya berpikir. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Talk artinya berbicara. Dalam kamus bahasa Indonesia, bicara artinya pertimbangan, pikiran, pendapat. Write artinya menulis. Dalam KBBI, menulis adalah membuat huruf dengan pena (pensil), kapur, dsb.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tema penelitian yang diangkat adalah “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis siswa kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya variasi siswa dalam kegiatan pembelajaran serta jarang nya penggunaan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.
- b. Keterampilan Menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih belum mencapai KKM.

⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 212

- c. Kurang mandirinya siswa dalam proses belajar terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas, dan untuk memperoleh penjabaran atau gambaran yang jelas, maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Model yang akan diterapkan adalah model pembelajaran *Think Talk Write*.
- b. Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V materi peristiwa dalam suatu bacaan.
- c. Rendahnya Keterampilan Menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Penelitian ini hanya melihat Keterampilan Menulis siswa meliputi ranah kognitif dan psikomotorik siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana keterampilan menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang?

- b. Bagaimana keterampilan menulis siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang?
- c. Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan sebagaimana yang telah dijelaskan pada rumusan masalah di atas. Yaitu:

- a. Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang.
- b. Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi dunia pendidikan bahwa dengan menggunakan metode Think Talk Write dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

b. Secara praktis

1. Bagi penulis, dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi tentang keterampilan menulis siswa yang menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW).
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi upaya meningkatkan keaktifan belajar, kreativitas dan keterampilan yang baik.
3. Bagi sekolah, model pembelajaran yang dikembangkan ini dapat diterapkan di sekolah dan bermanfaat dalam proses pembelajaran.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki persamaan, namun ada pula perbedaannya. Adapun skripsi-skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, Yesi Rischa dalam skripsinya yang berjudul “Model *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas V MI

Hijriyah II Palembang”.¹⁰ Skripsi tersebut menjelaskan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan signifikan siswa dilihat dari hasil belajar siswa yang diberikan oleh guru yaitu pada tes awal nilai rata-rata siswa 44,74 dilanjutkan siklus I nilai rata-rata siswa hanya mencapai 52,63 dan pada waktu siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 71,94. Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian Yesi Rischa bahwa model *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan kemampuan yang signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V MI Hijriyah II Palembang dan dengan demikian telah dibuktikan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan signifikan dalam hasil belajar.

Persamaan penelitian Yesi Rischa dengan penulis yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *think talk write*. Perbedaan adalah penelitian Yesi Rischa terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam, Sementara penulis menggunakan terhadap keterampilan menulis.

Kedua, Yuni Istiana dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri Jamusan Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung”.¹¹ Skripsi tersebut menjelaskan bahwa hasil dari penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswa

¹⁰ Yesi Rischa, “Model *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas V MI Hijriyah II Palembang”, (Palembang : Skripsi Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Palembang, 2016)

¹¹ Yuni, “Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri Jamusan Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung”,(Temanggung : Skripsi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana, 2013)

yang tuntas pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 91,3% sedangkan yang tidak tuntas sebesar 8,9%. Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian Yuni Istiana adalah model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Persamaan dengan penelitian yaitu sama-sama menggunakan model *think talk write* dan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian Yuni Istiana adalah untuk meningkatkan hasil belajar. Sementara penulis menggunakan terhadap keterampilan menulis.

Ketiga, Utari dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III di MI Ma’Had Islamy Palembang”.¹² Skripsi tersebut menjelaskan bahwa Hasil penelitian diperoleh persentase ketuntasan belajar yaitu pada siklus I masih 50% sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar kelas mencapai 91%, selain itu diketahui juga bahwa rata-rata aktivitas siswa lebih dari 70% yaitu 81%. Sehingga dapat disimpulkan penelitian Utari ini adalah pada siklus II dapat diartikan bahwa Media Gambar Seri untuk menyelesaikan Karangan pada siswa kelas III di Madrasah Ma’Had Islamy Palembang telah berhasil. Penggunaan Media Gambar Seri telah membuktikan bahwa prestasi belajar siswa dapat meningkatkan dan disarankan bagi guru agar dapat berusaha menciptakan kondisi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Persamaan dengan penelitian di atas yaitu sama-sama terhadap keterampilan menulis. Perbedaan dengan penelitian yaitu menggunakan pengaruh media gambar

¹² Utari, “Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III di MI Ma’Had Islamy Palembang”, (Palembang : Skripsi Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Fatah Palembang, 2014)

seri. Sementara penulis menggunakan pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write*.

Keempat, Elinka dalam skripsinya yang berjudul “Korelasi Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Najahiyah Palembang”.¹³ Skripsi tersebut menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Time Token* dapat dilaksanakan dengan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes prestasi belajar siswa pada pra-tindakan, *post-test* siklus I, dan *post-test* siklus II, mengalami peningkatan. Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan belajar siswa dilihat dari ketuntasan belajar pra-tindakan 35,71% meningkat menjadi 89,29% pada siklus akhir dan termasuk dalam kategori ketuntasan belajar baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Time Token* telah berhasil digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia, adapun perbedaannya yaitu peneliti menggunakan metode pembelajaran *time token*. Sementara penulis menggunakan model pembelajaran *think talk write*.

Kelima, Tartila dalam skripsinya, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran *Reading Aloud* di

¹³ Elinka, Korelasi Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Najahiyah Palembang”, (Palembang : Skripsi Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014)

Kelas II MIN 1 Teladan Palembang 2014”.¹⁴ Skripsi tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas II, terbukti hasil belajar siswa menjadi meningkat yaitu pra tindakan 24% pada siklus I pertemuan 1 mencapai 35%, pertemuan 2 mencapai 60%, pada siklus II pertemuan 1 mencapai 70%, pertemuan 2 mencapai 94% dengan kriteria “sangat baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skripsi Tartila dengan menggunakan strategi pembelajaran *Reading Aloud* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II telah meningkatkan hasil belajar siswa.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia, adapun perbedaannya yaitu peneliti menggunakan Strategi Pembelajaran *Reading Aloud*. Sementara penulis menggunakan metode pembelajaran *think talk write*.

Dapat ditarik kesimpulan dari kelima skripsi di atas bahwa terdapat perbedaan yang jelas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, bahwa adanya perbedaan dari judul skripsi terdahulu yaitu pada materi yang diteliti tentang dan pada model pembelajaran yang peneliti gunakan. Sedangkan pada persamaannya adalah pada model pembelajaran dan mata pelajaran.

E. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

a. Pengertian Model Pembelajaran

¹⁴ Tartila, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran *Reading Aloud* di Kelas II MIN 1 Teladan Palembang, (Palembang : IAIN Raden Fatah Palembang, 2014)

Model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang. Isi yang terkandung di dalam model pembelajaran adalah berupa strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai instruksional.¹⁵

b. Pengertian Model pembelajaran *Think Talk Write*

Model pembelajaran ini dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternative solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian buat laporan hasil presentasi. Sintaknya adalah informasi, kelompok (membaca, mencatat, menandai), presentasi, diskusi, melaporkan.¹⁶

Think Talk Write (TTW) adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis dengan lancar.

Langkah-langkah model pembelajaran TTW, yaitu:

1. Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (think), untuk dibawa ke forum diskusi.
2. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (talk)
3. Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (write).
4. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.¹⁷

Kelebihan Model *Think Talk Write* antara lain :

¹⁵ Dini Rosdianti, *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 116

¹⁶ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta : Parama Ilmu, 2017), hlm. 340

¹⁷ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Malang: Pustaka Pelajar. 2013), hlm. 218

- 1) Mempermudah dalam memahami materi ajar
- 2) Dengan memberikan soal open ended, dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan kreatif siswa.
- 3) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
- 4) Membiasakan siswa berfikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri mereka sendiri.

Kekurangan Model *Think Talk Write* antara lain :

- 1) Membutuhkan lebih banyak waktu.
- 2) Siswa mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan cenderung tidak memperhatikan.¹⁸

Dari pendapat ahli tersebut peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *think talk write* (TTW) adalah pembelajaran yang memfasilitasi siswa dengan belajar mendengar dan lisan serta keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia..

2. Keterampilan Menulis

Menurut Tarigan dalam buku karya Dalman yang berjudul *Keterampilan Menulis* juga menyebutkan keterampilan menulis merupakan kemampuan melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh

¹⁸ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 25

seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu.¹⁹

Menulis sebagai keterampilan individu dalam mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Keterampilan tersebut berkaitan dengan kegiatan memilih, memilah dan menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulis.²⁰

Keterampilan menulis tidak diperoleh secara instan, namun melalui proses belajar dan berlatih. Sesuai dengan pendapat Zainurrahman bahwa latihan merupakan kunci utama untuk mencapai predikat mampu menulis dengan baik dan benar.²¹

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah salah satu aspek keterampilan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa tulis. Seseorang dapat menuangkan ide/gagasan, mentransfer pengetahuan atau ilmu yang dimiliki sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain melalui kegiatan menulis. Pembelajaran menulis yang bersifat produktif dan ekspresif cenderung diarahkan pada kelas tinggi, yakni kelas 4-6.²²

3. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran umum yang diajarkan di sekolah, Pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk menjadikan anak didik memiliki empat keterampilan (menyimak, berbicara, membaca dan menulis), sesuai

¹⁹ Dalman, *Ketrampilan Menulis*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada 2012), hlm. 4

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2013), hlm. 243

²¹ Zainurrahman, *Menulis dari Teori hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 2

²² Hani Atus Sholikhah, *Materi Bahasa Indonesia untuk Guru Tingkat Dasar*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 173

dengan tema yang telah ditentukan dalam kurikulum 2013. Materi dan tema memiliki kedudukan **Model Pembelajaran Think Talk Write** yang menggunakan proses penyampaian **Keterampilan Menulis** proses komunikasi yang melibatkan aktivitas menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Untuk itu pembelajaran Bahasa Indonesia bersifat terpadu.²³

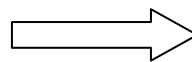
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁴ Adapun variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel pengaruh (X) dan variabel terpengaruh (Y), yang disebut variabel pengaruh adalah penerapan model pembelajaran *think talk write* sedangkan variabel terpengaruh adalah terhadap keterampilan menulis siswa pada kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Variabel Pengaruh (X)

Variabel Terpengaruh (Y)



Keterangan:

X : Model Pembelajaran Think Talk Write

Y : Keterampilan Menulis Siswa

2. Definisi Operasional

²³ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Prenada Media 2015), hlm. 40

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 161

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang perlu untuk mengukur variabel tersebut.²⁵

- a. Model pembelajaran *Think talk write* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi TTW mendorong siswa untuk berpikir berbicara, dan kemudian menulis suatu topik tertentu. Strategi ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum digunakan.²⁶ Dalam penelitian ini menggunakan model pembelajaran *think talk write* yaitu memfasilitasi siswa dalam melakukan latihan teks deskripsi tersebut dengan lancar.
- b. Keterampilan menulis adalah suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengar, berbicara dan membaca.²⁷ Keterampilan menulis dalam penelitian ini adalah dengan melihat bagaimana siswa menulis puisi yang dibuat melalui pokok-pokok pikirannya.

G. Hipotesis Penelitian

²⁵ Team penyusun, *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2014), hlm. 9

²⁶ Miftahul Huda, *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 218

²⁷ Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 248

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti kebenarannya yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris. Adapun untuk memperjelas arti hipotesis dapat dikemukakan pendapat menurut Saipul Annur, hipotesis merupakan jawaban terhadap suatu masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.²⁸

Hipotesa dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_a: Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* Terhadap Keterampilan Menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

H₀: Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* Terhadap Keterampilan Menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

H. Metodologi Penelitian

Metode penelitian di sini dapat diambil suatu analisis dan pengaturan yang sistematis mengenai kepenyelidikan atau penelitian ilmiah. Uraian mengenai metodologi penelitian ini meliputi jenis penelitian., sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Jenis Penelitian

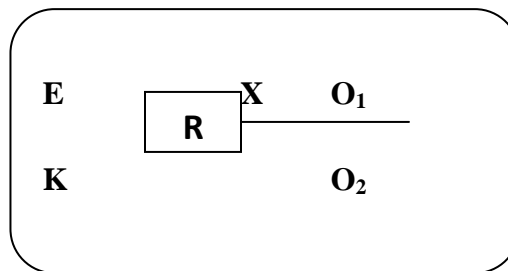
Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk

²⁸ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang, IAIN Press, 2013), hlm. 60.

meneliti instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁹

Dalam penelitian yang mencari pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* Terhadap Keterampilan Menulis siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang, penulis menggunakan penelitian eksperimen *True-experimental design* bentuk design yaitu *Posttest-Only Control Design*. Desain ini dilakukan pada dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol.

Desain penelitian *Posttest-Only Control Design* adalah sebagai berikut:



Keterangan:

E = Kelompok eksperimen

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 11.

- K = Kelompok kontrol
- R = Random/acak
- O₁ = Nilai kelompok eksperimen
- O₂ = Nilai kelompok kontrol
- X = Perlakuan dengan pendekatan saintifik.

2. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis data

Jenis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif adalah jenis data yang bersifat uraian atau penjelasan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.
2. Data kuantitatif adalah jenis data yang berupa angka-angka yang meliputi data tentang jumlah siswa, jumlah guru, dan hal-hal yang berkaitan dengan semua yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka atau jumlah seperti hasil *pre-test* dan *post test* setelah proses pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

b) Sumber Data

Adapun data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam, yaitu:

- a. Sumber data primer yaitu diperoleh dari siswa dan guru Ilmu Bahasa Indonesia. Jenis data ini mengenai keterampilan menulis siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.
- b. Sumber data sekunder yaitu data pendukung berupa data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen-dokumen yang disimpan di sekolah. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan, serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek penelitian.³⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang, yang terdiri dari kelas VA, VB, VC, VD, VE dan VF dengan jumlah siswa, dengan perincian siswa laki-laki berjumlah 98 orang dan siswa perempuan berjumlah 92 orang.

Tabel 1.1

Jumlah Populasi

Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah
VA	16	17	33

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 132.

VB	17	15	32
VC	15	16	31
VD	17	14	31
VE	17	15	32
VF	16	15	31
Jumlah	98	92	190

Sumber: MIN 2 Palembang

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi obyek penelitian.³¹

Menurut Suharsimi Arikunto sampel juga diartikan sebagai bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi.³² Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.³³

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “jika populasinya kurang dari 100 orang maka sampelnya dapat diambil 100%, jika populasinya lebih dari 100 orang maka dapat diambil sampel penelitian antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka

³¹ Sudjana, *Metode Statistika*. (Bandung : Tarisno, 2005), hlm. 5.

³² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2002), hlm. 174.

³³ Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 120.

peneliti menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VC dan VD sebagai berikut:

Tabel 1.2

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		Laki-Laki	Perempuan		
1	Kelas V.C	15	16	31	Diterapkan Model Pembelajaran <i>think talk write</i>
2	Kelas V.D	17	14	31	Tidak diterapkan Model Pembelajaran <i>think talk write</i>

4. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan dilaksanakan secara langsung oleh pewawancara kepada responden.³⁴

Interview bisa dilakukan secara langsung (personal interview) maupun tidak langsung (misalnya melalui telepon atau email). Interview merupakan

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 95

komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini metode interview digunakan untuk menggali data tentang situasi sekolah, kondisi siswa dalam proses belajar mengajar, kondisi guru dan lain sebagainya. Adapun instrument pengumpulan datanya berupa pedoman interview yang terstruktur sebelumnya, dengan mewawancarai Kepala sekolah, karyawan, dan guru.

2) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik penelitian observasi berperan serta (*Participant Observation*).³⁵ Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observasi yang penelitian lakukan adalah observasi awal yaitu peneliti mengamati siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk melihat proses pembelajaran dan proses belajar serta gaya belajar siswa. Dan peneliti melihat fenomena proses belajar siswa yang sangat tergantung pada

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 145

guru tanpa bisa belajar secara mandiri saat pembelajaran berlangsung. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, rangkuman penilaian dan sebagainya.³⁶

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah. Sebagai penunjang data-data tersebut meliputi data-data: kepala sekolah dan guru, struktur organisasi, data siswa, buku rangkuman siswa serta data lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang.

4) Tes

Model ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai keterampilan menulis siswa yang didapat dari responden yang dijadikan sampel. Di dalam tes dapat disusun dalam bentuk objektif dan subjektif.³⁷

Tes digunakan untuk menguji tingkat keterampilan menulis siswa setelah proses pembelajaran. Untuk mengetahui peningkatan nilai siswa pada

³⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 10

³⁷ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. Ke-1, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 58

$$M_x - 1.SD_x$$

—————→ Rendah

3. Untuk menjawab pertanyaan tentang adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang, peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu uji “t”.

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t : Tes "t"

M_1 : *Mean* dari Variabel 1

M_2 : *Mean* dari Variabel 2

$SE_{M_1 - M_2}$: *Standar error* perbedaan antara mean variabel 1 dan mean variabel 2

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Mencari Mean Variabel X (Variabel 1) dengan rumus:

$$M_1 = M' + i \left(\frac{\sum f x'}{N} \right)$$

2. Mencari Mean Variabel Y (Variabel 2) dengan rumus:

$$M_2 = M' + i \left(\frac{\sum f x'}{N} \right)$$

3. Mencari Deviasi Standar Variabel X (variabel 1) dengan

$$\text{rumus: } SD_x = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N} \right)^2}$$

4. Mencari Deviasi Standar Variabel Y (variabel 2) dengan rumus:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N_1}\right)^2}$$

5. Mencari *Standar Error* Mean Variabel X (variabel 1) dengan

$$\text{rumus: } SE_{M_x} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

6. Mencari *Standar Error* Mean Variabel Y (variabel 2) dengan

$$\text{rumus: } SE_{M_y} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

7. Langkah selanjutnya mencari *Standar Error* Perbedaan Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M_1 M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

8. Kemudian mencari “t” atau t_0

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

J. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II Landasan teori tentang teori-teori model pembelajaran *think talk write* dan kemampuan membaca dan keterampilan menulis. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pengaruh (dampak positif dan negatif).

BAB III Gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. bagian ini menguraikan sejarah umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Paelmbang.

BAB IV Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Untuk mengetahui keterampilan menulis siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan menulis siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

BAB V Kesimpulan dan saran, Kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa yang telah penulis paparkan dari bab sebelumnya. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran *Think Talk Write*

1. Pengertian pembelajaran *Think Talk Write*

Ada beberapa ahli yang mengemukakan tentang model pembelajaran TTW (*think talk write*) didalam buku Aris Sohimin yang pertama Huinker dan Laughlin mendefinisikan pembelajaran think talk write (TTW) menyebutkan “bahwa aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep

dan komunikasi peserta didik adalah dengan penerapan pembelajaran *think talk write*". Dan yang kedua Wiederhold menyatakan bahwa TTW merupakan salah satu bentuk membuat catatan berarti menganalisis tujuan dan memeriksa bahan-bahan yang ditulis dan bagi guru dapat memantau kesalahan siswa dalam menulis. Di samping itu, mencatat juga akan mempertinggi pengetahuan siswa dan bahkan meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis.³⁸

Dari kedua pendapat ahli tersebut mereka sama-sama mengemukakan bahwa pembelajaran berpikir, berbicara dan menulis (TTW) adalah suatu model pembelajaran yang menuntun siswa untuk menganalisis dan melihat suatu masalah yang akan di pecahkan, serta bagi guru untuk melihat kesalahan yang di lakukan oleh siswa dalam menulis. Yang menjadi fokus dalam pembelajaran TTW ini adalah siswa dan guru sebagai pengawas.

Ismail Sukardi menjelaskan bahwa model pembelajaran bentuk atau tipe kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa.³⁹

Dari pendapat Ismail Sukardi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran berpikir, berbicara, menulis (TTW) merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan guru sebagai fasilitator dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menuntut siswa untuk bisa berpikir, berbicara dan menulis.

³⁸ Aris Sohimin, 68*Model Pembelajaran INOVATIF dalam kurikulum 2013...*, hlm. 212

³⁹ Ismail Sukardi, *Model-model Pembelajaran Modern*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013) hlm 29

Ngalimun mengemukakan pembelajaran *think talk write* merupakan pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternative solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi dan kemudian buat laporan hasil presentasi.⁴⁰

Dari pendapat Ngalimun tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran berpikir, berbicara, menulis (TTW) adalah suatu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir dan menemukan hasil dari bahan bacaan, serta bisa disampaikan dari hasil yang telah ditemukan, sehingga bisa menjadi sebuah karangan yang dapat dituliskan.

Yamin dan Ansari mengemukakan model pembelajaran ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Alur kemajuan model *think talk write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (sharing) dengan temannya sebelum menulis.⁴¹

Dari pendapat Yamin dan Ansari tersebut peneliti menyimpulkan bahwa itu mengemukakan think talk write merupakan model pembelajaran kooperatif di mana perencanaan dari tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran yaitu lewat kegiatan berpikir (*think*), berbicara/ berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*) serta menulis

⁴⁰ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran...*, hlm 27

⁴¹ Yamin, Martinus & Bansu I. Ansuri, *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, (Jakarta, 2012) hlm 29

hasil diskusi (*write*) agar tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.⁴²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think talk write* adalah model pembelajaran di mana siswa mampu membangun pemikiran untuk menciptakan ide, mengungkapkan ide dan berbagi ide dengan temannya, dan menulis hasil pemikiran tersebut dalam proses belajar.

2. Langkah-langkah Model Think Talk Write

Menurut Hamdayana terdapat langkah-langkah pembelajaran model think talk write yaitu sebagai berikut:⁴³

- a. Guru membagikan LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
- b. Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut.
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa).
- d. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.
- e. Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasa nya sendiri. Pada tulisan itu, peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi.
- f. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok.

⁴² LA Iru & La Ode Safiun Arihi, *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran*, (Jogjakarta: Multi Presindo, 2012), hlm 67-68

⁴³Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm 214

3. Kelebihan Model *Think Talk Write*

Kelebihan Model *Think Talk Write* antara lain :

- a. Mempermudah dalam memahami materi ajar
- b. Dengan memberikan soal open ended, dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan kreatif siswa.
- c. Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
- d. Membiasakan siswa berfikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri mereka sendiri.

Kekurangan Model *Think Talk Write* antara lain :

- a. Membutuhkan lebih banyak waktu
- b. Siswa mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan cenderung tidak memperhatikan.⁴⁴

4. Manfaat Model Think Talk Write

Adapun manfaat model pembelajaran *think talk write* yaitu sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi TTW dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik, siswa dapat mengkomunikasikan atau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga saling membantu dan saling bertukar pikiran. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

⁴⁴ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif...*, hlm 25

- b. Model pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi TTW dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya kebentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan.⁴⁵

5. Pelaksanaan Model Pembelajaran TTW

Di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru selalu menggunakan model-model pembelajaran yang konvensional seperti ceramah, sehingga biasanya menghasilkan siswa yang pasif dan sangat tergantung pada guru sebagai sumber ilmu. Dengan demikian proses belajar mengajar hanya satu arah saja dari guru ke murid.

Untuk itu perlu digunakannya model pembelajaran yang menarik dan kreatif, kemampuan guru sangatlah penting untuk menciptakan model pembelajaran yang kreatif, dalam upaya meningkatkan hasil belajar dikelas, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas guru dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas belajar peserta didik dalam bentuk kegiatan belajar yang sedemikian rupa dapat menghasilkan pribadi yang mandiri, pelajar yang efektif, pekerja yang produktif, dan anggota masyarakat yang baik.⁴⁶ Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi kepada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran.⁴⁷

⁴⁵ Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter...*, hlm 221-222

⁴⁶ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), hlm. 21

⁴⁷ Yuni Yusvavera Syatra, *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*, (Yogyakarta: Bukubiru, 2013), hlm. 62

Di dalam pelaksanaan model pembelajaran *Think Talk write* memiliki tahap penting dalam pelaksanaannya.

1. *Think* (berfikir)

Siswa diberi kesempatan untuk memikirkan materi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru berupa lembar kerja yang dilakukan secara individu.

2. *Talk* (berbicara/berpendapat)

Setelah diorganisasikan dalam kelompok, siswa diarahkan untuk terlihat secara aktif dalam berdiskusi kelompok mengenai lembar kerja yang telah disediakan. Pada tahap ini siswa saling berbagai jawaban dan pendapat dengan anggota kelompoknya masing-masing.

3. *Write* (menulis)

Pada tahap ini siswa diminta untuk menulis dengan bahasa dan pemikirannya sendiri hasil dari belajar dan diskusi kelompok masing-masing.

4. Persentasi

Hasil tulisan siswa dipresentasikan didepan kelas sekaligus memberi kesempatan kepada siswa yang mengoreksinya hasil kerja kelompok lain.⁴⁸

⁴⁸ <http://setiadipradana80.blogspot.com/2013/penerapan-model-pembelajaran> kooperatif html?m=1, di akses pada tanggal 28 Desember 2017, jam 21:00 WIB

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membutuhkan guru yang berkompeten yang bisa meningkatkan kualitas belajar yang lebih baik dan harus memiliki tahapan-tahapan yang penting, agar terlaksananya proses belajar yang lebih baik.

B. Keterampilan Menulis

1. Pengertian keterampilan

Kata keterampilan berasal dari kata terampilan yang artinya cekatan cakap mengerjakan sesuatu. Menurut Muhibbin syah Keterampilan adalah belajar menggunakan gerakan-gerakan motorik yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot. Tujuannya adalah memperoleh dan menguasai keterampilan jasmani tertentu.⁴⁹

Menurut reber keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.⁵⁰

Jadi keterampilan adalah merupakan kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf yang lazimnya dalam kegiatan jasmani seperti kegiatan menulis, mengetik, olahraga dan sebagainya.

2. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis ini merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seorang pemakai bahasa melalui bahasa.⁵¹

⁴⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja wali Press, 2013), hlm 126.

⁵⁰ Muhibbib Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda karya, 2014), hlm

Keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah/ writing skill*) adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan kosa kata, dan gramatikal kalimat.⁵²

Keterampilan menulis sebagai keterampilan individu dalam mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Keterampilan tersebut berkaitan dengan kegiatan memilih, memilah dan menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulis.⁵³

Keterampilan menulis tidak diperoleh secara instan, namun melalui proses belajar dan berlatih. Sesuai dengan pendapat Zainurrahman bahwa latihan merupakan kunci utama untuk mencapai predikat mampu menulis dengan baik dan benar.⁵⁴

Penulis diharuskan untuk terampil memanfaatkan grafologi, kosakata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa ketika menulis.⁵⁵ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah salah satu aspek keterampilan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa tulis. Seseorang dapat menuangkan ide/gagasan, mentransfer pengetahuan atau ilmu yang dimiliki sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain melalui kegiatan

⁵¹ Iskandarwassaid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2013), hlm. 248

⁵² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), hlm 151

⁵³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar...*, hlm. 243

⁵⁴ Zainurrahman, *Menulis dari Teori hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)...*, hlm. 2

⁵⁵ Wagiran dan Mukh Doyin, *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*, (Semarang: Unnes Press, 2011), hlm. 12

menulis. Pembelajaran menulis yang bersifat produktif dan ekspresif cenderung diarahkan pada kelas tinggi, yakni kelas 4-6.⁵⁶

Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir, juga dapat menolong kita berpikir secara kritis, dan dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap.⁵⁷

3. Manfaat Keterampilan Menulis

Manfaat Keterampilan Menulis. Ada beberapa manfaat menulis yang diperoleh dari keterampilan menulis antara lain :

1. Jika kita menulis kita akan menjadi tajam pemikiran lebih-lebih lagi apa yang kita tulis itu untuk tatapan pembaca-pembaca lain.
2. Apa yang kita tulis akan dinilai oleh pembaca baik dari setiap aspek maupun perspektif menurut cara fikir sipembaca.
3. Melalui menulis, kita dapat menyalurkan aspirasi, gagasan, ide-ide, informasi, yang dimiliki untuk dituangkan dalam sebuah tulisan yang nantinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan pembaca.
4. Menulis dapat mengasah dan mempertajam pemikiran.
5. Menulis dapat meningkatkan intelegasi dan mengasah kreativitas.

⁵⁶ Hani Atus Sholikhah, *Materi Bahasa Indonesia untuk Guru Tingkat Dasar...*, hlm. 173

⁵⁷ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa...*, hlm 248

6. Melalui menulis kita dapat melatih kemampuan yang dimiliki untuk disampaikan kepada pembaca.

C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan Indonesia, termasuk pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah dan sekolah dasar.⁵⁸ Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Anggapan sebagian besar peserta didik ini adalah benar terbukti dari hasil perolehan Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang diperoleh oleh Depdiknas masih sangat jauh dari standar yang diharapkan.

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran umum yang diajarkan di sekolah. Pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk menjadikan anak didik memiliki empat keterampilan (menyimak, berbicara, membaca dan menulis), sesuai dengan tema yang telah ditentukan dalam Kurikulum 2013. Materi dan tema memiliki kedudukan sebagai isi (pesan), sedangkan proses penyampaiannya dilakukan melalui proses komunikasi yang melibatkan aktivitas menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Untuk itu pembelajaran Bahasa Indonesia bersifat terpadu.⁵⁹

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, bahwa belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah

⁵⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, cet Ke-2...*, hlm. 165

⁵⁹ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia...*, hlm 40

belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia, secara lisan maupun secara tertulis, serta menimbulkan penghargaan terhadap hasil cipta manusia Indonesia.

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Ruang Lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbicara dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:⁶⁰

1) Aspek Menyimak

Menyimak adalah salah satu keterampilan berkomunikasi yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya didalam situasi berbicara tatap muka, mengikuti kuliah, ceramah, mendengarkan radio dan lain-lain. Keterampilan menyimak adalah keterampilan paling mendasar dalam keterampilan berbahasa.

2) Aspek Berbicara

Berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan kepada orang lain. Berbicara identik dengan penggunaan bahasa secara

⁶⁰ [Http://Mastugio.Blogspot.Com/2012/03/Ruang.Lingkup.Mapel.Bahasa.Indonesia.html](http://Mastugio.Blogspot.Com/2012/03/Ruang.Lingkup.Mapel.Bahasa.Indonesia.html)
diakses pada 25 Desember 2017, pukul 20.01 WIB.

lisan. Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa setelah keterampilan menyimak.

3) Aspek Membaca

Membaca adalah salah satu dari keempat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan, keterampilan membaca salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang dimiliki manusia setelah keterampilan menyimak dan berbicara.

4) Aspek Menulis

Menulis adalah membuat angka, huruf atau rangkaian huruf, dengan menggunakan pena, untuk melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan. Keterampilan menulis adalah salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang dan merupakan keterampilan bahasa yang terakhir dimiliki oleh seseorang jika dibandingkan dengan ketiga aspek keterampilan bahasa lainnya.

3. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI

Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi. Saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut.

Tujuan pelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara

lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya. Pengajaran Bahasa Indonesia juga yang dimaksudkan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis yang masing-masing erat hubungannya. Pada hakikatnya, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis.⁶¹

Sedangkan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI untuk aspek menulis adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi dan pantun.

4. Fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Standar kompetensi ini disiapkan dengan mempertimbangkan kedudukan dan fungsi Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Negara serta Indonesia sebagai hasil cipta intelektual produk budaya yang berkonsekuensi pada fungsi mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai:

- a) Sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa
- b) Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya.

⁶¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar...*, hlm. 245

- c) Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d) Sarana penyebarluasan pemakaian bahasa indonesia yang baik untuk sebagai keperluan meyangkut berbagai masalah.
- e) Sarana pengembangan penalaran.
- f) Sarana pemahaman beragam budaya indonesia melalui khazanah kesustraan indonesia.⁶²

Fungsi mata pelajaran bahasa indonesia adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa itu, terutama sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa indonesia di SD dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan di sekolah menengah maupun untuk menyerap ilmu yang dipelajari lewat bahasa.

BAB III

KONDISI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2

KOTA PALEMBANG

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis

1. Sejarah Berdiri

⁶² Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*, hlm.6-7.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang Mempunyai letak yang sangat strategis, bahwa dapat dijangkau oleh masyarakat di sekitarnya, baik dengan berjalan kaki ataupun dengan menggunakan kendaraan. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang berada dijalan Inspektur Marzuki KM.4,5 Pakjo Kelurahan siring agung Kecamatan Ilir Barat 1 Palembang. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang terletak dikawasan penduduk.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang mulai beroperasi pada 10 Januari 1968. Madrasah ini awalnya bernama Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri dibawah tanggung jawab Kepala PGAN 6 Palembang bapak Endang Mu'min, BA. Kemudian, melalui panitia pendirian madrasah ibtidaiyah persiapan negeri yang dibentuk pada November 1967, melayangkan surat permohonan penegrian kepada Kepala Direktorat Pendidikan Agama jalan Mohd. Husni Thamrin Jakarta pada 22 Januari 1968.

Surat tersebut mendapat balasan dengan disetujuinya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 52 Tahun 1968 tertanggal 8 Maret 1968. Keputusan penegrian tersebut berlaku mulai 01 Januari 1968.

Berdirinya madrasah ini sendiri adalah atas desakan warga lorok Pakjo Palembang. Mereka yang mayoritas berprofesi sebagai ABRI mendesak agar di

daerah tersebut didirikan satu madrasah negeri mengingat tempat tersebut letaknya sangat jauh dari sekolah lain..⁶³

2. Letak Geografis

Adapun secara geografis letak Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang dapat digambarkan sebagai berikut:⁶⁴

1. Sebelah Timur berbatasan dengan TVRI Stasiun Palembang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan daerah Pemancar
3. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan Demang Hill
4. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah UNSRI.

3. Visi dan Misi

a. Visi

Lulusan berkualitas, kompetitif, islami, berwawasan lingkungan dan tahfidz alqur'an, sebagai berikut:⁶⁵

b. Misi

Berdasarkan visi tersebut maka disepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi MI Negeri 2 Kota Palembang adalah sebagai berikut:⁶⁶

- a) Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik seluruh siswa;

⁶³ Kepala MI Negeri 2 Model Palembang, *Wawancara*, 11 September 2017

⁶⁴ Dokumen MI Negeri 2 Model Palembang, *Dokumentasi*, 11 September 2017

⁶⁵ Kepala MI Negeri 2 Model Palembang, *Wawancara*, 11 September 2017

⁶⁶ Kepala MI Negeri 2 Model Palembang, *Wawancara*, 11 September 2017

- b) Meningkatkan kemampuan berbahasa arab, inggris dan mandarin;
- c) Meningkatkan iman dan taqwa (Imtaq)
- d) Menerapkan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM);
- e) Membudayakan hidup bersih, sehat, rapi dan melaksanakan pengelolaan, pengendalian, serta pelestarian lingkungan hidup;
- f) Melaksanakan program tahfidz.

c. Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang adalah:

- a) Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah, sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Melaksanakan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKTIEM), sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal.
- c) Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah.
- d) Meningkatkan budaya pada warga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang terhadap lingkungan hidup.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

Tanah yang dibangun untuk MI Negeri 2 Kota Palembang dilihat dari fisik bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang adalah bangunan 7 unit, luas semuanya 3038 m² dibangun tahun 1967 terdiri dari, Ruang Belajar 18 Lokal, Ruang Tata Usaha 1 Lokal, Ruang Kepala Madrasah 1 Lokal, Ruang Bendahara 1 Lokal, Ruang Operator 1 Lokal, Ruang Laboratorium 1 Lokal, Ruang Perpustakaan 1 Lokal, Ruang UKS 1 Lokal, Ruang Guru 1 Lokal, Ruang BP 1 Lokal, Lapangan 1 Buah, Area Parkir Mobil 1 Buah, WC Siswa 9 Buah, WC Guru dan Pegawai 8 Buah. Jaringan Internet 2 Buah, Taman Madrasah 1 Buah, Kantin Madrasah 4 Lapak, Tempat Wudhu 1 area, Ruang Aula/Pertemuan 1 Lokal, Ruang Musholla/ Rumah Tahfidz 1 Lokal.

Berdasarkan data yang penulis peroleh melalui hasil pencatatan atau penelitian dokumen pada tanggal 26 Oktober 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang ini, memiliki sarana dan prasarana sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Tabel Keadaan Gedung, Sumber Belajar dan Media

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	18	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3.	Ruang TU	1	Baik
4.	Ruang Bendahara	1	Baik
5.	Ruang Operator	1	Baik
6.	Ruang Laboratorium	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Ruang Guru	1	Baik
10.	Ruang BP	1	Baik
11.	Lapangan	2	Baik
12.	Area Parkir	1	Baik
13.	WC Siswa	9	Baik
14.	WC Guru dan Pegawai	8	Baik
15.	Jaringan Internet	2	Error
16.	Taman Madrasah	1	Baik
17.	Kantin Madrasah	4	Baik
18.	Tempat Wudhu	1	Baik
19.	Ruang Aula/ Pertemuan	1	Baik
20.	Ruang Musholla/ Rumah	1	Baik

	Tahfidz		
--	---------	--	--

Sumber: Dokumentasi MI Negeri 2 Palembang

Tabel 1.4
Tabel Sarana Pengelola Sampah, Pencegahan Banjir dan Pelestarian
Lingkungan Hidup.

No.	Nama SARPRAS	Jumlah	Keterangan
1.	Bank Sampah	1 Lokal	Cukup Baik
2.	Green House	1 Buah	Cukup Baik
3.	Kebun Madrasah	1 area	Cukup Baik
4.	Tong Sampah	Melebihi Kebutuhan	Baik
5.	Komposer	1 area	Baik
6.	Drainase/ Got	-	Baik
7.	Kolam Ikan	2	Baik
8.	Hidroponik	1	Baik

Tabel 1.5
Tabel Sarana TIK

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	PC	4	Baik
2.	Laptop	10	Baik
3.	Print EPSON	7	Baik
4.	Print Canon	2	Kurang Baik
5.	Print HP	1	Baik
6.	Scanner Hp 7500	2	Baik
7.	Printer BW Laserjet	1	Baik
8.	Camera Canon Powershot A495	1	Baik
9.	Nikon D5300+ Lensa Eksternal	1	Baik
10.	Hardisk Eksternal Accer	1	Baik
11.	Modem	1	Baik

B. Keadaan Kepala Sekolah dan Wakilnya, Guru, Pegawai, dan Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang mengalami sebelas kali pergantian kepala sekolah. Adapun nama kepala sekolah yang pernah menjabat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.6
Periode Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang

No.	Nama Kepala Madrasah	Tahun
1.	Sanan	1968 – 1970
2.	M. Isa	1970 - 1987
3.	Drs. Syah Roni	1987 – 1990
4.	Drs. Bastari, BA	1990 – 1995
5.	Hasan Basri, S.Pd.I	1995 – 1999
6.	Syadli, BA	1999 – 2003
7.	Dra. Ummul Choiriah	2003 – 2005
8.	Rasunah A Manan, S.Pd.I	2005 – 2017
9.	H. Ahmad, S.Pd,MM	2007- 2011
10.	Budiman, S.Pd.I,MM.Pd	2011-2017
11.	Drs. Iskandar, M.Si	2017-sekarang

Sumber: Dokumentasi MI Negeri 2 Palembang

1. Keadaan Kepala Madrasah

Profil kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

Nama : Drs. Iskandar, M.Si
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Tempat Tanggal lahir : Palembang, 01 Mei 1966
 Alamat : Palembang
 Status Kepegawaian : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 NIP : 196605012005011005
 Pendidikan Terakhir : S3

2. Keadaan Guru

Tenaga Pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan (Pegawai) MIN 2 Model Palembang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan honorer (Non-PNS). Jumlah guru dan pegawai MIN 2 Model Palembang hingga Januari 2015 berjumlah 72 orang. Untuk lebih jelasnya berikut statistik keadaan guru dan pegawai MIN 2 Model Palembang dalam lima tahun terakhir.

Tabel 1.7

Daftar Jumlah Guru dan Pegawai MIN 2 Kota Palembang

TAHUN PELAJARAN	GURU		PEGAWAI		JUMLAH
	PNS	HONOR	PNS	HONOR	
2014/2015	33	25	4	10	72 ORANG
2015/2016	33	25	4	10	72 ORANG
2016/2017	33	27	4	10	74 ORANG

Sumber Data: Dokumentasi MIN 2 Kota Palembang Tahun 2016-2017.

Guru-guru MIN 2 Kota Palembang memiliki kualifikasi Pendidikan yang sesuai dengan profesinya. Hampir seluruh guru berpendidikan S1. Ada sejumlah guru yang sudah berpendidikan S2. Guru-guru yang belum memiliki ijazah

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah menyelesaikan kuliahnya. Mayoritas guru juga sudah tersertifikasi. Dengan demikian pengelolaan pendidikan di MIN 2 Kota Palembang semakin baik didampingi kedisiplinan, tanggung jawab, keikhlasan dan komitmen dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dan pendidik serta menguasai IT.

Sementara pegawai MIN 2 Kota Palembang sudah banyak menerima binaan pengelolaan administrasi baik oleh pimpinan setempat ataupun melalui pendidikan dan latihan, workshop dan sejenisnya. Mereka juga mampu mengoperasikan komputer. Sehingga dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Disamping itu, mereka juga dituntut untuk selalu memberikan pelayanan prima kepada yang membutuhkan.

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN 2 Kota Palembang dari tahun ketahun terus meningkat. Angka ini terlihat dari hasil penerimaan siswa baru setiap tahunnya. Berikut tabel keadaan jumlah siswa lima tahun terakhir.

Tabel 1.8

Daftar Jumlah siswa MIN 2 Kota Palembang

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
2014-2015	925
2015-2016	1078
2016-2017	1096

Sumber Data : Dokumentasi MIN 2 Kota Palembang

Di lihat dari jumlah siswa tersebut di atas, memang siswa dari tahun ke tahun sangat meningkat hal tersebut karena memang penduduknya padat. Dari kondisi tersebut maka menjadi tugas yang cukup menarik dan menantang bagi guru-guru MIN 2 Kota Palembang, sebab dengan jumlah siswa yang banyak, mereka berusaha untuk dapat mendidik siswa-siswi dengan maksimal.

Tahun	I	II	III	IV	V	VI
2014- 2015	Lk :123 Pr : 114	Lk: 95 Pr : 82	Lk : 94 Pr : 77	Lk: 70 Pr: 58	Lk: 45 Pr: 54	Lk : 49 Pr: 64
2015- 2016	Lk :123 Pr : 147	Lk :119 Pr : 113	Lk :94 Pr : 83	Lk :100 Pr : 72	Lk :65 Pr : 58	Lk :45 Pr : 51
2016- 2017	Lk :126 Pr : 146	Lk :126 Pr : 115	Lk :94 Pr : 87	Lk :100 Pr : 75	Lk :67 Pr : 59	Lk :46 Pr : 52

Sumber Data : Dokumentasi MIN 2 Kota Palembang

Melihat data pada tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah siswa MIN 2 Kota Palembang tahun ajaran 2014-2015 dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah (476 orang) dan perempuan (449 orang). Sedangkan tahun ajaran 2015-

2016 dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah (546 orang) dan perempuan (524 orang). Dan pada tahun ajaran 2016-2017 dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah (555 orang) dan perempuan (534 orang).

C. Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk meningkatkan kreatifitas dan membantu menumbuhkembangkan bakat para peserta didik, MIN 2 Model Palembang menggelar sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan tersebut adalah pramuka, tari, hadroh dan tahfidz tahasus.

1. Pramuka

adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan disetiap madrasah. Pramuka di MIN 2 bertujuan membentuk pribadi disiplin. Dalam kegiatan pramuka ini siswa di ajak untuk senantiasa mengamalkan Dwi Darma, Tri Satya dan Dasa Darma untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tari

Untuk menyalurkan bakat peserta didik yang hobi dibidang seni, MIN 2 Model Palembang menggelar kegiatan ekstrakurikuler *tari*. Menari menjadi salah satu ekskul yang paling digemari para peserta didik perempuan. Ekskul ini sudah banyak melahirkan prestasi. Menang dalam setiap perlombaan dan para penari dari sanggar tari MIN 2 ini sering dipanggil untuk mengisi acara resepsi pernikahan.

3. Hadroh

Ini adalah pengganti ekstrakurikuler drum band. Mulai dibuka pada tahun 2017. Tepatnya pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Ekstrakurikuler ini bertujuan menghidupkan dan syiar Islam melalui lantunan lagu-lagu islami.

4. Klub

Untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para peserta didik pada mata pelajaran yang dianggap sulit, MIN 2 membentuk kelompok belajar atau yang disebut klub. Yaitu klub belajar *Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan bahasa Mandarin*.

D. Kegiatan Rutin

Selain kegiatan ekstrakurikuler, MIN 2 Model Palembang juga memiliki program-program lain sebagai agenda rutin madrasah. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan rutin harian, mingguan dan kegiatan rutin tahunan disamping kegiatan rutin akademik seperti kegiatan PSB dan perpisahan siswa. Kegiatan rutin tersebut bertujuan meningkatkan keterampilan peserta didik, ajang silaturahmi dan ajang promosi madrasah. Berikut kegiatan rutin MIN 2 Model Palembang.

1. Kegiatan Rutin harian

Sebelum masuk kelas para peserta didik:

- a. Berbaris depan kelas dan membaca doa masuk ruangan;
- b. 10 menit pada jam pertama membaca surat-surat pendek, Asmaul Husna dan do'a belajar.

Ini bertujuan untuk memperbanyak hafalan para peserta didik dan sebagai pembiasaan yang baik bagi mereka.

2. Kegiatan Rutin Mingguan

Kegiatan rutin mingguan MIN 2 Model Palembang adalah sebagai berikut:

- a. Upacara setiap Senin pagi
- b. Menggelar pembacaan yasin berjamaah, pembacaan tahlil, tausiyah pembacaan surat-surat pendek dan do'a, yang dinamai kegiatan Jum'at Islami setiap Jum'at pagi
- c. Senam sehat setiap hari Sabtu pagi yang diikuti seluruh peserta didik, guru dan pegawai
- d. Sabtu bersih, yang dilaksanakan setelah senam pagi.

3. Kegiatan Rutin Tahunan

a. Pentas Seni (Pensi)

Kegiatan ini diberi nama "Pentas Seni Gema Maulid Nabi Muhammad saw" di laksanakan setahun sekali setiap bulan Maret. Pertama kali Pensi di laksanakan pada 28-29 Maret 2012 yakni Pensi I. Pensi II selesai di laksanakan 13-14 Maret 2013 yang lalu. Dan Maret 2014 di laksanakan Pensi III. Kegiatan ini berisikan perlombaan yang melibatkan seluruh TK/RA/PAUD/ SD?MI se-Kota Palembang. Dalam kegiatan ini di perebutkan piala juara umum bergilir dan trophy bagi setiap pemenang.

b. Pesantren Ramadhan

Kegiatan ini di laksanakan setiap menjelang bulan suci ramadhan. Dalam kegiatan ini di isi juga dengan shalat tasbih berjamaah, nuzulul qur'an dan rang kaian kegiatan keagamaan lainnya.

c. Pembagian sembako ke Panti Asuhan

Ini merupakan salah satu kegiatan sosial dan bentuk kepedulian MIN 2 Model Palembang terhadap masyarakat kurang mampu. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan suci ramadhan mulai ramadhan tahun 2012 lalu. Barang-barang yang di sumbang berupa sembakau hasil sedekah dari warga madrasah dan wali murid. Kepala Madrasah dan jajarannya mengajak para peserta didik berbagi kasih ke panti-panti asuhan yang telah di tunjuk.

d. Penyembelihan hewan Qurban

Kepala MIN 2 dan jajarannya sepakat mengadakan arisan qurban sehingga terrealisasi penyembelihan hewan qurban mandiri. Dari hasil arisan di belikan sapi yang di kurbankan pada hari raya Idul Adha. Penyembelihan hewan qurban di laksanakan pertama kali pada Idul Adha 2012 sebanyak 3 ekor sapi. Yang di laksanakan di halaman MIN 2 dengan melibatkan guru-guru MIN 2 dalam mengolahnya untuk di distribusikan ke Masyarakat (siswa). Idul Adha tahun 2014 sebanyak 2 ekor sapi.

e. Kegiatan Rutin Bidang Akademik

Untuk meningkatkan proses belajar mengajar, mengukur kemampuan siswa serta mewujudkan pendidikan yang berkualitas, menghasilkan lulusan yang berkualitas, MIN 2 melakukan kegiatan rutin yang berkaitan dalam bidang akademik sebagai berikut:

a. Melaksanakan Penerimaan Siswa Baru (PSB)

b. Memberikan Les Tambahan

- c. Melaksanakan Ujian Mid Semester
- d. Melaksanakan Ujian Semester
- e. Melaksanakan Ujian Akhir Semester
- f. Melaksanakan Try Out
- g. Melaksanakan Rapat Pembinaan Bulanan
- h. Melaksanakan Supervisi Guru dan Pegawai
- i. Melaksanakan Supervisi Kepala Madrasah
- j. Melaksanakan Proses Akreditasi

f. Kegiatan Rutin Bidang Kesehatan

Untuk meningkatkan kesehatan serta membiasakan budaya hidup bersih dan rapi, MIN 2 Model Palembang melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Memberikan pelatihan dokter cilik berkerjasama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) setempat.
- b. Melaksanakan berbagai jenis imunisasi yang diprogramkan oleh pihak puskesmas
- c. Melaksanakan lomba kelas terbersih dan terindah bagi seluruh kelas di MIN 2 setiap semester.

g. Kegiatan Rutin Bidang Informasi dan Teknologi (IT)

Untuk mendukung program pemerintah dalam memberikan pelayanan publik yang mudah dan cepat, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan memberdayakan setiap satker Madrasah dan menunjuk seorang petugas di MIN 2

untuk memberikan informasi kegiatan madrasah yang dapat di akses melalui <http://www.sumsel.kemenag.go.id> dan blog resmi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 di <http://www.min2plg.blogspot.com>. Informasi tersebut dapat berupa:

- a. Berita madrasah
- b. Berita kegiatan kepala madrasah
- c. Artikel / Opini
- d. Poto-poto kegiatan
- e. Informasi atau pengumuman
- f. Dokumen lain yang dianggap penting dan perlu.

E. BUDAYA MADRASAH

MIN 2 Model Palembang memiliki kebiasaan atau budaya yang harus dilaksanakan seluruh warga madrasa. Budaya itu bertujuan membentuk karakter atau pribadi yang unggul. Budaya tersebut yaitu:

1. Disiplin
2. Bersalaman antar warga madrasah
3. Sapa, salam dan senyum setiap kali bertemu
4. Kerjasama dan gotong royong
5. Mengunjungi guru atau keluarganya yang sakit;

F. KEUNGGULAN MADRASAH

1. Upacara bendera setiap hari Senin menggunakan 4 bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

2. Tausiyah atau ceramah agama oleh siswa menggunakan bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Mandarin
3. Proses belajar mengajar menggunakan media elektronik (in Focus)
4. Lulusan siswa hafal perkalian 1 s.d 30, hafal surat juz 30 (surat-surat pendek), mampu menyelenggarakan shalat dan shalat jenazah, mampu memimpin tahlil dan doa, (di buktikan dengan piagam penghargaan)
5. Menggelar pelajaran Teknologi Informasi Komputer (TIK) dan Bahasa Mandarin
6. Memiliki budaya salam-salaman antar guru dan pegawai serta menyambut para siswa yang datang
7. Bebas akses internet.

G. TARGET LULUSAN

Setiap siswa MIN 2 Model Palembang diharapkan mengikuti semua aktifitas di madrasah dengan maksimal untuk meningkatkan sikap akhlak budi pekerti, keterampilan dan serta meningkatkan pengetahuan mereka. Sehingga, lulusan dari MIN 2 mampu:

1. Mendirikan shalat lima waktu baik secara mandiri maupun berjama'ah dengan baik dan benar
2. Mendirikan shalat jenazah dengan baik dan benar
3. Menghafal alqur'an juz 30 (30 surat-surat pendek) dengan baik dan benar
4. Menghafal 99 Asmaul Husna serta mengamalkannya
5. Memimpin yasin dan tahlil dengan baik dan benar

6. Berdo'a setelah shalat serta memimpin do'a
7. Menghafal perkalian 1-30
8. Memiliki sifat jujur, rendah hati, penolong, dermawan serta hormat terhadap orang tua, guru dan ramah terhadap teman dan masyarakat (melalui pembiasaan sehari-hari)
9. Minimal 90 % diterima disekolah negeri
10. Menjaga serta Membudayakan hidup bersih dimanapun berada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kegiatan Penelitian

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik dari tes, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti akan menganalisa dengan statistik test “t” dan deskriptif kuantitatif yang menjelaskan secara rinci data tersebut agar dapat dijadikan suatu kesimpulan dari penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel dengan dua kelas yaitu kelas V.C dan kelas V.D. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* ini pertama kali dilaksanakan pada tanggal 23 April 2018 di kelas V.C dan kelas V.D. Pertemuan dilakukan sebanyak 4 kali, 2 kali penerapan model pembelajaran dan 2 kali pelaksanaan *post-test* dilakukan. Berikut rincian kegiatannya:

Tabel 08
Rincian Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Rincian Kegiatan
1.	Senin, 23 April 2018	Pra Observasi ke sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang
2.	Kamis, 26 April 2018	Observasi ke sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang dan meminta data sekolah
3.	Kamis, 17 Mei 2018	Melakukan bimbingan validasi instrumen penelitian berupa RPP dan soal <i>post-test</i> dengan dosen UIN Raden fatah Palembang Ibu Hani Atus Sholikhah, M.Pd.I.
4.	Rabu, 30 Mei 2018	ACC instrumen validasi penelitian dengan Ibu Hani Atus Sholikhah, M.Pd.I.
5.	Kamis, 21 Juni 2018	Melakukan bimbingan validasi instrumen penelitian berupa RPP dan soal <i>post-test</i> dengan dosen UIN Raden fatah Palembang Bapak Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd
6.	Jumat, 28 Juni 2018	ACC instrumen validasi penelitian dengan Bapak Drs. Kemas Mas'ut Ali, M.Pd

7.	Senin, 15 April 2018	Melakukan bimbingan validasi instrumen penelitian berupa RPP dan soal <i>post-test</i> dengan wali kelas VC dan VD Ibu Rosada, S.Pd.I
8.	Senin, 14 Mei 2018	ACC instrumen validasi penelitian dengan Ibu Rosada, S.Pd.I
9.	Senin, 16 Juli 2018	Meminta izin penelitian di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang
10.	Rabu, 18 Juli 2018	Pertemuan pertama pada kelas V.C atau kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran konvensional.
11.	Kamis, 19 Juli 2018	Pertemuan Pertama pada kelas V.D atau kelas eksperimen yang diberi perlakuan (<i>treatment</i>) menggunakan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .
12.	Jumat, 20 Juli 2018	Pertemuan kedua pada kelas Kontrol
13.	Senin, 23 Juli 2018	Pertemuan kedua pada kelas Eksperimen
14.	Selasa, 24 Juli 2018	Pemberian <i>post-test</i> pada kelas eksperimen
15.	Rabu, 25 Juli 2018	Pemberian <i>post-test</i> pada kelas kontrol

16.	Kamis, 26 Juli 2018	Melengkapi data penelitian, dan mengucapkan terimakasih pada kepala sekolah, guru dan siswa MIN 2 Kota Palembang yang telah membantu penelitian.
-----	---------------------	--

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Design penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimental Design* Peneliti menggunakan *Posttest Only Control Design*. Penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelas V.C yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional atau kelas kontrol dan kelas V.D yaitu kelas yang menggunakan (*treatment*) atau kelas eksperimen.

a. Pelaksanaan Penelitian.

Penelitian yang berjudul pengaruh penerapan model *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang ini dilaksanakan pada tanggal 23 April 2018 sampai dengan 26 Juli 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan model pembelajaran *Think Talk Write* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V.C dan V.D yang masing-masing kelas berjumlah 35 dan 37 siswa. Proses percobaan di kelas eksperimen dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dan di kelas kontrol 2 kali pertemuan.

b. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen

Pada pertemuan pertama tanggal 19 Juli 2018, peneliti mulai menjelaskan langkah-langkah penerapan model *think talk write* kepada siswa. Setelah itu, peneliti mulai menjelaskan materi tentang peristiwa dalam suatu bacaan. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Guru membagikan gambar yang berbentuk puzzle kepada siswa. Siswa diminta menyusun gambar yang berbentuk puzzle. Kemudian guru membimbing siswa agar tiap kelompok memberikan perwakilannya untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Siswa mempersentasikan hasil diskusi ke depan kelas secara lisan. Guru meminta kelompok lain menanggapi hasil persentasi temanya. Setelah itu, guru memberi *reward* kepada siswa dengan mengajak siswa bertepuk tangan.

Pada pertemuan kedua tanggal 23 Juli 2018, seperti pertemuan pertama peneliti mulai menjelaskan langkah-langkah penerapan model *think talk write* kepada siswa. Setelah itu, peneliti mulai menjelaskan materi tentang peristiwa dalam suatu bacaan. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompok terdiri 5 siswa. Guru membagikan gambar yang berbentuk puzzle tersebut kepada siswa. Siswa diminta berdiskusi untuk menyusun puzzle agar menjadi gambar yang

utuh. Kemudian siswa berdiskusi bersama anggota kelompoknya. Setelah selesai salah satu perwakilan kelompok maju kedepan untuk menempalkan hasil ke papan tulis. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membuat suatu peristiwa dalam suatu bacaan secara individu sesuai dengan puzzle kedalam lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru.

Pada penelitian di kelas eksperimen ini dilakukan observasi keterampilan menulis siswa dengan cara memberi skor pada keterampilan menulis siswa. Tujuannya yaitu untuk mengetahui keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V D setelah proses penelitian berlangsung.

c. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Kontrol

Pada pertemuan pertama, tanggal 18 Juli 2018, guru menjelaskan materi peristiwa dalam suatu bacaan. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi. Setelah itu, siswa menyalin catatan tentang materi peristiwa dalam suatu bacaan. Kemudian guru membagikan contoh peristiwa dalam suatu bacaan kepada siswa. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang contoh peristiwa dalam suatu bacaan. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan kelas membacakan contoh peristiwa dalam suatu bacaan.

Pada pertemuan kedua, tanggal 20 Juli 2018, guru menjelaskan kembali materi peristiwa dalam suatu bacaan. Kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru terkait materi. Setelah itu, siswa menyalin catatan tentang materi peristiwa dalam

suatu bacaan. Kemudian guru membagikan contoh peristiwa dalam suatu bacaan kepada siswa. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang peristiwa dalam suatu bacaan. Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan kelas membacakan contoh peristiwa dalam suatu bacaan.

Pada pertemuan ketiga tanggal 24 Juli 2018, peneliti menjelaskan kembali tentang materi peristiwa dalam suatu bacaan kepada siswa. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi peristiwa dalam suatu bacaan. Kemudian guru membagikan kertas selembaar kepada siswa. Kertas selembaar tersebut berisi perintah menulis sebuah peristiwa dalam suatu bacaan dengan tema “Cerita Rakyat” yang dikerjakan secara individu. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan tersebut. Siswa mengerjakan secara individu. Setelah selesai guru meminta siswa mengumpulkan yang telah di tulis. Diakhir jam pelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam belajar terutama dalam menulis.

Pada penelitian di kelas kontrol ini dilakukan observasi keterampilan menulis siswa dengan cara memberi skor pada keterampilan menulis siswa tersebut. Tujuannya yaitu untuk mengetahui keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V.C setelah proses penelitian berlangsung.

d. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti melakukan analisis dengan rumus uji “t” untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang dilaksanakan setelah

seluruh kegiatan penelitian selesai di lakukan yaitu 26 Juli 2018. Setelah melakukan observasi peneliti uji validasi RPP dan *post-tes* dengan dua dosen dan satu guru mata pelajaran sebelum peneliti penelitian di lapangan. Peneliti melakukan uji validasi kepada pakar ahli Ibu Rosada, S.Pd.I Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang, Bapak Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd (Dosen UIN Raden Fatah Palembang), dan Ibu Hani Atus Sholikhah, M.Pd.I (Dosen UIN Raden Fatah Palembang). Adapun komentar validator mengenai uji validasi RPP dan soal *post-test* adalah sebagai berikut:

1. Menurut validator Rosada, S.Pd.I

No	Bagian RPP	Bagian soal	Komentar
1.	Pada Kompetensi Dasar	-	- Sesuaikan materi dengan Kompetensi Dasar
2.	Pada Media Pembelajaran	-	- Media Pembelajaran yang digunakan sebaiknya diperbaiki - Wacana dalam materi sebaiknya dibuat berbeda agar ada perbedaan.
3.	Tujuan pembelajaran	Soal tes	- Tujuan pembelajaran harus dicantumkan - Soal <i>post-tes</i> , perlu dibuat perintah soal supaya siswa mudah memahami apa maksud soal yang akan di kerjakan dan siswa bisa mengerjakan soal dengan baik.
4.	ACC	ACC	-

2. Menurut Bapak Kemas Mas'ud Ali, M.Pd

Bagian RPP	Bagian Soal	Komentar
1. RPP	-	Perbaiki sistematika penulisan.
2. -	Soal <i>post-test</i>	Perbaiki pemilihan kata dalam soal
3. ACC	ACC	-

3. Menurut Ibu Hani Atus Sholikhah, M.Pd

Bagian RPP	Bagian Soal	Komentar
1. Bagian penulisan	-	- Perbaiki APD sesuai dengan judul
2. -	Soal <i>post-test</i>	- Kaitkan RPP dengan soal
3. ACC	-	- Saran-saran sudah dilaksanakan instrument ini disetujui untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Validasi bertujuan untuk memaksimalkan proses penelitian, sehingga RPP dan soal *post-tes* penelitian dapat mengukur apa yang hendak di ukur sesuai dengan tujuan yang diterapkan. Lembar validasi RPP dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya RPP yang telah dibuat penulis dengan kurikulum, materi, alat dan bahan, serta kesesuaian antara pokok bahasan dengan kegiatan RPP. Sedangkan lembar validasi soal *post-test* dilakukan tujuannya untuk mengukur tingkat penguasaan terhadap isi materi tertentu.

B. Analisis Data

Pada Bab ini merupakan pokok bahasan mengenai pengolahan data yang peneliti peroleh dari hasil observasi bahwa keterampilan menulis siswa dikategorikan pada tingkat tinggi. Hal ini diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan kepada siswa kelas V C dan V D di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang. Adapun jumlah sampel terdiri dari 62 siswa, setelah hasil observasi diperoleh maka hasil tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus “t” guna menguji hipotesa yang ada.

1. Data Keterampilan Menulis Siswa Kelas Eksperimen yang Diterapkan Model *Think Talk Write*.

Keterampilan menulis siswa kelas eksperimen (kelas yang diterapkan model (*Think Talk Write*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 09
Keterampilan Menulis Siswa Kelas VD (Kelas Eksperimen) Menerapkan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

No	Nama	Skor
1.	Aisyah Puteri Haryanti	15
2.	Aqilah Nur Az-Zahra	16
3.	Azizah Fahriyani	14
4.	Bintang Aura Mahdewi	13
5.	Chalisa Putri Salwa	15

6.	Dimas Wahyu Pratama	12
7.	Dini Khairani	13
8.	Fairuz Syahirah	14
9.	Jeany Silvia Farika	14
10.	Julian Hendika Saputra	15
11.	Kamelia Nursalsabil	14
12.	Kesya Anindya	13
13.	Kirani Zahrotussitah	15
14.	M. Al Bariq Berliansyah	10
15.	M. Farhan Pratama	13
16.	M.Faturahman Al-Faqih	14
17.	M.Radhi Faldan	15
18.	M. Rafasyah Qiandra	13
19.	M. Rangga Jaya Sakti	14
20.	M. Rasya As-Shiddiqi	15
21.	M. Salahudin Mumtaz	16
22.	M. Sidiq Macan	14
23.	M. Ujuk Fadhil	15
24.	Mandy Tutuarima Dyah I	15
25.	Mauhidya Salsabilah	13
26.	Mira Tuss'Adah	13
27.	Muhammad Denil Ferdrosa	14
28.	Muhammad Depin Suharzi	14
29.	Muhammad Farid Al- Fatih	13
30.	Muthiah Refdah Nasution	14
31.	Mutia Ummi Fadhila	15

Melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi

15 16 14 13 15 12 13 14 14 15
14 13 15 11 13 14 15 13 14 15
16 14 15 15 13 13 14 14 13 14
15

Peneliti mengurutkan penskoran dari yang terendah ke tertinggi.

11 12 13 13 13 13 13 13 13 13
14 14 14 14 14 14 14 14 14 14
15 15 15 15 15 15 15 15 15 16
16

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan dicari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 10

Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Siswa Kelas Eksperimen di Kelas V D Kota Palembang yang diterapkan Model *Think Talk Write* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Nilai Observasi (X)	Frekuensi (f)
1	16	2
2	15	9
3	14	10
4	13	8

5	12	1
6	11	1
Jumlah		N = 31

Dari data di atas, untuk mengetahui keterampilan menulis siswa apakah tergolong dalam keterampilan menulis yang sangat baik (skor tinggi), keterampilan menulis yang baik (skor sedang), dan keterampilan menulis yang buruk (skor rendah), maka terlebih dahulu mencari rata-rata skor variabel X (Mean= M_X) dan standar deviasi skor variabel X (SD_X). Kemudian dilakukan perhitungan yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11

Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Siswa Kelas Eksperimen untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	Skor (X)	F	fX	x	x^2	fx^2
1	16	2	31	+5	25	50
2	15	9	135	+2	4	36
3	14	10	140	+1	1	10
4	13	8	104	0	0	0
5	12	1	12	-1	1	1
6	11	1	11	-2	4	4
Jumlah		N = 31	$\sum fX = 329$	-	-	$\sum fx^2 = 101$

Dari tabel di atas diketahui : $\sum fX = 329$, $\sum fx^2 = 101$, dan $N = 31$. Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau mean variabel X (keterampilan menulis siswa kelas eksperimen).

a. Mencari Mean Variabel X

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{329}{31}$$

$$M_x = 10,6 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

Setelah diketahui rata-rata skor Mean ($M_x=11$), maka langkah selanjutnya \longrightarrow mencari standar deviasi skor tentang keterampilan menulis siswa.

b. Mencari Deviasi Standar Variabel X

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{101}{31}}$$

$$SD_x = \sqrt{1,8}$$

$$SD_x = 1,3$$

Setelah diketahui rata-rata skor tentang keterampilan menulis siswa ($M_x=11$) dan standar deviasi skor tentang aktifitas siswa ($SD_x=1,3$) maka langkah selanjutnya mengelompokkan keterampilan menulis siswa dalam tiga kategori yaitu keterampilan

menulis siswa yang sangat baik, keterampilan menulis siswa yang baik, dan keterampilan menulis siswa yang buruk dengan menggunakan rumus TSR.

- c. Mengelompokkan Keterampilan Menulis Siswa Ke dalam Tiga Kelompok yaitu Tinggi, Sedang, dan Rendah (TSR)

$\underline{M_X + 1. SD_X \text{ ke atas}} \rightarrow$ = Tinggi

$\underline{\text{antara } M_X - 1. SD_X \text{ s/d } M_X + 1. SD_X} \rightarrow$ = Sedang

$\underline{M_X - 1. SD_X \text{ ke bawah}} \rightarrow$ = Rendah

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala berikut ini :

$\underline{11 + 1 (1,3) = 12,3 \text{ keatas}} \rightarrow$ Perkembangan keterampilan menulis siswa yang diterapkan model *Think Talk Write* (kelompok eksperimen) dikategorikan nilai tinggi.

$\underline{\text{antara } 11 \text{ s/d } 12,3} \rightarrow$ Perkembangan keterampilan menulis siswa yang diterapkan model *Think Talk Write* (kelompok eksperimen) dikategorikan nilai sedang.

11 - 1 (1,3) = 11 ke bawah → Perkembangan keterampilan menulis siswa yang diterapkan model *Think Talk Write* (kelompok eksperimen) dikategorikan nilai rendah.

Untuk hasil perhitungan skor keterampilan menulis siswa menggunakan rumus TSR pada skala di atas, jika dibuat dalam tabel distribusi persentase adalah sebagai berikut :

Tabel 12
Persentase Skor Keterampilan Menulis Siswa Kelas Eksperimen yang Diterapkan Model *Think Talk Write* Kelas V D Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

No	Skor Keterampilan Menulis Siswa	Frekuensi (f)	Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$
1	Tinggi	28	93,3 %
2	Sedang	2	6,7 %
3	Rendah	0	0 %
Jumlah		N = 31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara persentase tentang keterampilan menulis siswa kelas eksperimen (kelas yang diterapkan model *Think Talk Write*) pada pelajaran bahasa Indonesia dengan kategori tinggi terdapat 28 orang siswa (93,3 %), adapun keterampilan menulis siswa kategori sedang sebanyak 2

orang siswa (6,7 %), dan keterampilan menulis siswa kategori rendah terdapat 0 orang siswa (0%). Ini menunjukkan bahwa aktifitas keterampilan menulis siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikatakan tinggi.

2. Data Keterampilan Menulis Siswa Kelas Kontrol yang Tidak Diterapkan Model *Think Talk Write*.

Keterampilan menulis siswa kelas kontrol (kelas yang tidak diterapkan model *Think Talk Write*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 13
Keterampilan Menulis Siswa Kelas VC (Kelas Kontrol) yang tidak Menerapkan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

No	Nama	Skor
1.	A Farel Deib Akbar	14
2.	Aeudia Aqilah Bahita	11
3.	Aisyah Aprilia	13
4.	Akbar Alfa Rizal Ramadhan	10
5.	Alifah Nur Azizah	10
6.	Ananda Ariandika Pratama	12
7.	Andeska Saputra	10
8.	Annisah Jariyah	12
9.	Aulia NurZaskia	10
10.	Bagas Gading Digdayana	11
11.	Banu Dafif Diantino	10
12.	Basar Al Asad	10

13.	Ceri Aprilia	10
14.	Desriana Amelia	10
15.	Dewi Nur Afifah	10
16.	Dinda Mozaini	10
17.	Heba Sonia Muna	10
18.	Irly Syahira	10
19.	Kerin Dentin Maretini	11
20.	M. Muqsith Anwarul Annas	10
21.	M. Rafa Fayadh	10
22.	M. Rafi Faisal	10
23.	Muhammad Afiq Tajudin	10
24.	Muhammad Alif Raihan	11
25.	Muhammad Hazimul Fikri	10
26.	Muhammad Kaisar Daffa	11
27.	Muhammad Nabil	10
28.	Muhammad Rasya Al Farizi	10
29.	Nabil Daffa Prasetyo	10
30.	Naisa Amalia	10
31.	Natasya Dwi Agustini	10

Melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi

14	11	13	10	10	12	10	12
10	11	10	10	10	10	10	10
10	10	11	10	10	10	10	11
10	11	10	10	10	10	10	

Peneliti mengurutkan penskoran dari yang terendah ke tertinggi.

10 10 10 10 10 10 10 10 10 10
10 10 10 10 10 10 10 10 10 10
10 10 10 11 11 11 11 12 12 13
14

Dari data keterampilan menulis siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan model *Think Talk Write* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di atas diketahui skor tertinggi dari variabel Y adalah 14 dan skor terendah adalah 10, selebihnya tersebar dalam rentang antara kedua skor tersebut. Untuk menganalisisnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 14

Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Siswa Kelas Kontrol di Kelas V C di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang yang Tidak Diterapkan Model *Think Talk Write* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Nilai Observasi (Y)	Frekuensi (f)
1	14	1
2	13	1
3	12	2
4	11	4
5	10	23
Jumlah		N = 31

Dari data di atas, untuk mengetahui keterampilan menulis siswa apakah tergolong dalam keterampilan menulis yang sangat baik (skor tinggi), keterampilan menulis yang baik (skor sedang), dan keterampilan menulis yang buruk (skor rendah), maka terlebih dahulu mencari rata-rata skor variabel Y (Mean= M_Y) dan standar deviasi skor variabel Y (SD_Y). Kemudian dilakukan perhitungan yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 15

**Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Siswa Kelas Kontrol untuk
Memperoleh Mean dan Standar Deviasi**

No	Skor (Y)	F	fY	Y	y^2	fy^2
1	14	1	14	+2	4	4
2	13	1	13	+1	1	1
3	12	2	24	0	0	0
4	11	4	44	-2	1	4
5	10	23	230	-1	4	92
Jumlah		N = 31	$\sum fY = 325$	-	-	$\sum fy^2 = 101$

Dari tabel di atas diketahui : $\sum fY = 325$, $\sum fy^2 = 101$, dan $N = 31$. Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau mean variabel Y (keterampilan menulis siswa kelas kontrol).

- a. Mencari Mean Variabel Y

$$M_Y = \frac{\sum fY}{N}$$

$$M_Y = \frac{325}{31}$$

$$M_Y = 10,4 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

Setelah diketahui rata-rata skor Mean ($M_Y=10$), maka langkah selanjutnya mencari standar deviasi skor tentang keterampilan menulis siswa.

b. Mencari Deviasi Standar Variabel Y

$$SD_Y = \sqrt{\frac{\sum fY^2}{N}}$$

$$SD_Y = \sqrt{\frac{101}{31}}$$

$$SD_Y = \sqrt{3,2}$$

$$SD_Y = 1,7 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Setelah diketahui rata-rata skor tentang keterampilan menulis siswa ($M_Y=10$) dan standar deviasi skor tentang keterampilan menulis siswa ($SD_Y=2$) maka langkah selanjutnya mengelompokkan keterampilan menulis siswa dalam tiga kategori yaitu keterampilan menulis siswa yang sangat baik, keterampilan menulis siswa yang baik, dan keterampilan menulis siswa yang buruk dengan menggunakan rumus TSR.

c. Mengelompokkan Keterampilan Menulis Siswa Ke dalam Tiga Kelompok yaitu Tinggi, Sedang, dan Rendah (TSR)

$\underline{M_Y + 1. SD_Y \text{ ke atas}} \rightarrow = \text{Tinggi}$

$\underline{\text{antara } M_Y - 1. SD_Y \text{ s/d } M_Y + 1. SD_Y} \rightarrow = \text{Sedang}$

$\underline{M_Y - 1. SD_Y \text{ ke bawah}} \rightarrow = \text{Rendah}$

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala berikut ini :

$\underline{10 + 1 (2) = 12 \text{ keatas}} \rightarrow$ Perkembangan keterampilan menulis siswa yang tidak diterapkan model *Think Talk Write* (kelompok kontrol) dikategorikan nilai tinggi.

$\underline{\text{antara } 10,4 \text{ s/d } 12} \rightarrow$ Perkembangan keterampilan menulis siswa yang tidak diterapkan model *Think Talk Write* (kelompok kontrol) dikategorikan nilai sedang.

$\underline{10,4 - 1 (2) = 10,8 \text{ kebawah}} \rightarrow$ Perkembangan keterampilan menulis siswa yang tidak diterapkan model *Think Talk Write* (kelompok kontrol) dikategorikan nilai rendah.

Untuk hasil perhitungan skor keterampilan menulis siswa menggunakan rumus TSR pada skala diatas, jika dibuat dalam tabel distribusi persentase adalah sebagai berikut :

Tabel 16

Persentase Skor Keterampilan Menulis Siswa Kelas Kontrol yang Tidak Diterapkan Model *Think Talk Write* Kelas V C di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

No	Skor Keterampilan Menulis Siswa	Frekuensi (f)	Persentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$
1	Tinggi	4	12,9 %
2	Sedang	4	12,9 %
3	Rendah	23	74,20 %
Jumlah		N = 31	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara persentase tentang keterampilan menulis siswa kelas kontrol (kelas yang tidak diterapkan model *Think Talk Write*) pada pelajaran bahasa Indonesia dengan kategori tinggi terdapat 4 orang siswa (12,9 %), adapun keterampilan menulis siswa kategori sedang sebanyak 4 orang siswa (12,9 %), dan keterampilan menulis siswa kategori rendah terdapat 23 orang siswa (74,20 %). Ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas kontrol pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikatakan sedang.

Dari data hasil observasi yang diperoleh oleh siswa kelas eksperimen (kelas yang diterapkan model *Think Talk Write*) dan kelas kontrol (kelas yang tidak diterapkan model *Think Talk Write*) di atas, dapat diinterpretasikan bahwa ada perbedaan mean antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Mean yang

diperoleh kelas eksperimen adalah 11 sedangkan mean yang diperoleh kelas kontrol adalah 10.

3. Pengaruh Penerapan Model *Think Talk Write* terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

Dari hasil keterampilan menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya bahwa terdapat pengaruh mean antara keduanya. Dalam hal ini untuk menindak lanjuti hasil keterampilan menulis siswa tersebut digunakan rumus tes t untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak saling berhubungan, penggunaan tes t pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa “ tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan model *Think Talk Write* pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang”.

Apabila t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} maka Hipotesis Nihil (H_0) ditolak, sedangkan jika nilai t_0 lebih kecil dari pada t_{tabel} maka Hipotesis Nihil (H_0) diterima. Untuk menguji hipotesis di atas, peneliti menggunakan tes dengan bentuk sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa dan kelas kontrol yang berjumlah 31 siswa pada mata pelajaran

bahasa Indonesia yang menerapkan model *Think Talk Write* dan yang tidak menerapkan model *Think Talk Write* diperoleh data observasi keterampilan menulis siswa.

a. Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang diperoleh dari siswa, selanjutnya mencari perbandingan keterampilan menulis siswa kelas V yang menerapkan model *Think Talk Write* dan yang tidak menerapkan model *Think Talk Write* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan langkah yang perlu ditempuh dalam memperoleh harga t sebagai berikut:

Tabel 16

Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	Skor Siswa		X (X- M _x)	Y (Y-M _y)	X ²	Y ²
	X	Y				
1	15	14	2	2	4	4
2	16	11	-1	3	1	9
3	14	13	-1	2	1	4
4	13	10	-1	2	1	4
5	15	10	2	3	4	9
6	12	12	0	2	0	4
7	13	10	1	-1	1	1
8	14	12	2	0	4	0
9	14	10	-2	0	4	0
10	15	11	1	-2	1	4
11	14	10	1	-1	1	1
12	13	10	2	1	1	4
13	15	10	-2	3	4	9
14	10	10	-1	2	1	4
15	13	10	0	2	4	0

16	14	10	1	2	1	4
17	15	10	-2	2	4	4
18	13	10	-1	2	1	4
19	14	11	-1	1	1	1
20	15	10	-1	-1	1	1
21	16	10	1	0	0	0
22	14	10	0	-2	0	4
23	15	10	0	-	-	-
24	15	11				
25	13	10				
26	13	11				
27	14	10				
28	14	10				
29	13	10				
30	14	10				
31	15	10				
	$\sum X = 329$	$\sum Y = 325$	-	-	$\sum x^2 = 37$	$\sum y^2 = 79$

Setelah mendapatkan data skor yang diperoleh, selanjutnya melakukan perhitungan untuk memperoleh Mean dan Standar Deviasi yaitu sebagai berikut:

1. Mencari Mean Variabel X, dengan rumus:

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N_1} = \frac{329}{31} = 10,6 \text{ dibulatkan menjadi } 11$$

2. Mencari Mean Variabel Y, dengan rumus

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} = \frac{325}{31} = 10,4 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

3. Mencari Deviasi Standar Variabel X, dengan rumus:

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{37}{31}} = \sqrt{1,19} = 1,09 \text{ dibulatkan menjadi } 1,1$$

4. Mencari Deviasi Standar Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_Y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{37}{31}} = \sqrt{1,19} = 1,1 \text{ dibulatkan menjadi } 1,1$$

5. Mencari Standar Error Mean Variabel X, dengan rumus:

$$SD_{MX} \text{ atau } SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{1,2}{\sqrt{31 - 1}} = \frac{1,2}{\sqrt{30}} = \frac{1,2}{5,4} = 0,22$$

6. Mencari Standar Error Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_{MY} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{1,1}{\sqrt{31 - 1}} = \frac{1,1}{\sqrt{30}} = \frac{1,1}{5,4} = 0,20$$

7. Mencari Standar Error perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{(0,22)^2 + (0,20)^2}$$

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{0,048 + 0,04}$$

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{0,088}$$

$$SE_{M1-M2} = 0,9$$

8. Mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

$$t_0 = \frac{11 - 10}{0,9}$$

$$t_0 = \frac{1}{0,9}$$

$$t_0 = 1$$

9. Menguji Kebenaran/Kepalsuan

Setelah mendapatkan harga t_0 maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_0 : $df = (N_1 + N_2) - 1 = (31+31) - 1 = 60$. Dengan df sebesar 60 dikonsultasikan dengan Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1 %. Ternyata dengan df sebesar 60 tersebut diperoleh kritik “t” atau tabel pada t_{tabel} taraf signifikansi 5 % t_{tabel} atau $t_t = 0,72$. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 0,70. Karena t_0 telah diperoleh sebesar 5 sedangkan $t_t = 0,72$ dan 0,70 maka t_0 adalah lebih besar daripada t_t , baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf 1 % dengan rincian $0,72 < 1 > 0,70$.

C. Pembahasan

Berdasarkan pendapat para ahli, model *Think Talk Write* dilakukan dengan mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, kemudian guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi karangan bebas pada tema “peristiwa-peristiwa dalam suatu bacaan”. Kata kunci tersebut nantinya akan digunakan oleh siswa untuk menyusun sebuah kalimat yang nantinya akan menjadi sebuah karangan yang didiskusikan bersama anggota kelompok, kemudian dipresentasikan didepan kelas.

Pembelajaran dengan model *Think Talk Write* dapat melatih siswa terampil dalam menulis sebuah karangan. Hasil yang lebih baik didapatkan pada kelompok eksperimen yang menggunakan model *Think Talk Write*. Hal ini dapat dilihat dari

hasil tes keterampilan menulis siswa nilai rata-rata untuk keterampilan menulis kelompok eksperimen awalnya adalah 10 (*pretest*) meningkat menjadi 11 (*posttest*).

Keterampilan menulis siswa kelas V D (kelas eksperimen yang menerapkan model *Think Talk Write*) yaitu memperoleh nilai rata-rata 11, tergolong tinggi terdapat 28 orang siswa dengan persentase 93,3%, tergolong sedang sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 6,7% dan tergolong rendah terdapat 0 orang siswa dengan persentase 0%. Sedangkan keterampilan menulis siswa kelas V C sebelum diterapkan model *Think Talk Write* yaitu memperoleh nilai rata-rata 10, tergolong tinggi terdapat 4 orang siswa dengan persentase 12,9%, tergolong sedang sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 12,9%, dan yang tergolong rendah terdapat 23 orang siswa dengan persentase 74,20%. Hal ini dapat dilihat dari nilai observasi.

Dengan demikian Hipotesis Nihil (H_0) yang menyatakan bahwa “ tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan model *Think Talk Write* pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang” tidak diterima atau ditolak dan Hipotesis Alternatifnya (H_a) diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa setelah menggunakan model *Think Talk Write* pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis siswa yang diterapkan model *think talk write* mendapatkan mean sebesar 11. Sedangkan persentase keterampilan menulis siswa yang memperoleh skor tinggi terdapat 28 orang siswa (93,3 %), skor sedang sebanyak 2 orang siswa (6,7%), dan skor rendah terdapat 0 orang siswa (0 %.)
2. Keterampilan menulis siswa yang tidak diterapkan model *think talk write* mendapatkan mean sebesar 10. Sedangkan persentase keterampilan menulis siswa yang memperoleh skor tinggi terdapat 4 orang siswa (12,9 %), skor sedang sebanyak 4 orang siswa (12,9 %), dan skor rendah terdapat 23 orang siswa (74,20 %.)
3. Penerapan model *think talk write* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia, hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t yaitu: perhitungan ($t_0 = 1$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{tts} 5\% = 2,02$ dan $t_{tts} 1\% = 2,69$) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_t yaitu $2,02 < 2,69$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditol

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran, yaitu:

1. Untuk para guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam menerapkan model atau metode mengajar yang inovatif untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
2. Penerapan model *think talk write* ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa baik individu maupun kelompok dengan cara belajar melalui bidang yang disukai oleh siswa. Model *think talk write* dapat diterapkan pada semua jenjang pendidikan, akan tetapi pada umumnya digunakan ditingkat sekolah dasar sederajat.
3. Untuk teman-teman yang akan melakukan penelitian, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi lapangan dan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses penelitian agar proses dan tujuan penelitian tercapai dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Saipul, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Palembang : IAIN Press.
- Atus Sholikhah Hani, 2014. *Materi Bahasa Indonesia*, Palembang: Noer Fikri Offset.
- Bansu I. Ansuri, Yamin Martinus, 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*, Jakarta.
- Djamarah Bahri Syaiful, 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Raneka Cipta.
- Dadang Sunendar, Iskandarwassid, 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Dalman, 2012. *Ketrampilan Menulis*, Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*.
- Dokumentasi MIN 2 Model Palembang.
- Elinka, Korelasi Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Najahiyah Palembang”, (Palembang : Skripsi Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014).
- Guntur Tarigan, Henry. 2009, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, Bandung: Angkasa.
- Hamdayama, Jumanta. 2014, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hermawan, Acep. 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Rosda Karya.
- <http://setiadipradana80.blogspot.com/2013/penerapan-model-pembelajaran> kooperatif
html?m=1, di akses pada tanggal 28 Desember 2017, jam 21:00 WIB

- Huda, Miftahul, 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul, 2013 *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Malang: Pustaka Pelajar.
- Ismail, Fajri. 2016. *Statistika*, Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Kurniawan, Heru, 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*, Jakarta : Prenada Media.
- La Ode Safiun Arihi, LA Iru, 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran*, Jogjakarta: Multi Presindo.
- Mukh Doyin, Wagiran, 2011. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*, Semarang: Unnes Press.
- Nurjamal, Daeng, 2011. *Terampil Berbahasa*, Bandung: Alfabeta
- Ngalimun, 2017. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta : Parama Ilmu.
- Ngalimun, 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rischa, Yesi, “Model Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas V MI Hijriyah II Palembang”. Skripsi Tarbiyah Dan Keguruan, (Palembang: UIN Palembang, 2016).
- Rosdianti, Dini, 2013. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*, Bandung: Alfabeta.
- Rusmaini, 2011. *Ilmu Pendidikan*, Palembang: Grafika Telindo Press
- Sadirman, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Suharsimi, Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Suharsimi, Arikunto, 2002. *Penelitian Pendidikan*, (akarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad, 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group 2013
- Sunendar, Dadang, 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, Ismail, 2013. *Model-model Pembelajaran Moderen*, Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Sentosa, Puji, 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyatno, 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, 2011. *Anas Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta
- Sugioyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidika, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung : Alfabeta.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*, Bandung : Tarsino.
- Syah, Muhibbin, 2013. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja wali Press.
- Syah, Muhibbib, 2014. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosda karya.

- Sohimin, Aris, 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Tartila, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran *Reading Aloud* di Kelas II MIN 1 Teladan Palembang, (Palembang : IAIN Raden Fatah Palembang, 2014)
- Team penyusun, 2014. *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Utari, “Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas III di MI Ma’Had Islamy Palembang”, (Palembang: Skripsi Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Fatah Palembang, 2014).
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: GP Press Group.
- Yuni, “Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri Jamusan Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung”, (Temanggung: Skripsi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana, 2013).
- Yusvavera Yuni Syatra, 2013. *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*, Yogyakarta: Bukubiru.
- Zainurrahman, 2013. *Menulis dari Teori hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*, Bandung: Penerbit Alfabeta.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : **Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang**
Alamat Sekolah : **Jl. Inspektur Marzuki**
Nama Guru : **Rosada, S.Pd. I**
Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**
Hari/Tanggal Wawancara : **Februari 2018**

1. Berapakah jumlah siswa kelas V.C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang?
2. Bagaimana hasil pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V.C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang ?
3. Kesulitan apa saja yang sering dihadapi ketika menghadapi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang ?
4. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia metode apa saja yang biasa digunakan?
5. Sudahkah model pembelajaran think talk write ini diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V.C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang ?

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

1. Jumlah siswa kelas V.C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang sebanyak 37 siswa dengan 20 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terlihat pasif dan mengakibatkan hasil belajar siswa hanya sebatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran yaitu karena perhatian siswa yang kurang terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, proses pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan bagi siswa.
4. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia jarang menggunakan metode pembelajaran yang modern atau Bahasa Indonesia yang terbaru. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia metode yang sering digunakan yaitu menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan, dan metode penugasan.
5. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia model *think talk write* belum pernah diterapkan di kelas V. C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

Palembang, Februari 2018

Rosada, S.Pd.I

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang
Alamat Sekolah : Jl. Inspektur Marzuki
Nama Guru : Yeni Oktaviasari, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 5 Februari 2018

1. Berapakah jumlah siswa kelas V.D Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang ?
2. Bagaimana hasil pembelajaran Matematika di kelas IV.B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang ?
3. Kesulitan apa saja yang sering dihadapi ketika menghadapi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang ?
4. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia model apa saja yang biasa digunakan ?
5. Sudahkah model *think talk write* ini diterapkan dalam pembelajaran Matematika di kelas V.D Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang ?

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA

1. Jumlah siswa kelas V.D Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang sebanyak 36 siswa dengan 19 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terlihat pasif dan mengakibatkan hasil belajar siswa hanya sebatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran yaitu karena perhatian siswa yang kurang terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, proses pembelajaran yang kurang menarik dan membosankan bagi siswa.
4. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saya jarang menggunakan model pembelajaran yang modern atau yang terbaru. Pada pembelajaran Matematika metode yang sering digunakan yaitu menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode latihan, dan metode penugasan.
5. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia model *think talk write* belum pernah diterapkan di kelas V.D Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang.

Palembang, Februari 2018

Yeni Oktaviasari, S.Pd.I

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

Alamat Sekolah : Jln. Inspektur Marzuki

Nama Kepala Sekolah : Drs. Iskandar, M.S

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 5 Februari 2018

1. Bagaimana berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang ?
2. Siapa saja yang pernah menjadi kepala madrasah sejak awal berdiri Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang sampai dengan sekarang ?
3. Apa visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang ?
4. Apa misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang?
5. Apa saja prestasi yang pernah didapatkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang ?

PEDOMAN DOKUMENTASI

GAMBARAN UMUM MI NEGERI 2 KOTA PALEMBANG

1. Profil Sekolah
 - a. Nama Sekolah :
 - b. Alamat Sekolah :
 - c. Letak Geografis :
 - d. Didirikan Tanggal :
 - e. Nama-Nama Kepala Sekolah :
2. Sarana dan Prasarana
3. Struktur Organisasi Sekolah
4. Keadaan Guru
 - a. Nama Guru dan Pegawai :
 - b. Jumlah Guru dan Pegawai :
 - c. Jenis Jabatan :
5. Keadaan Siswa
 - a. Jumlah Kelas :
 - b. Jumlah Siswa Setiap Kelas :

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PENERAPAN METODE *ETHINK TALK WRITE* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA PALEMBANG**

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : V/II (2)
Hari/ tanggal :
Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom aspek yang diamati apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
2.	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam. b. Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran. c. Guru menanyakan kehadiran siswa. d. Guru mengkondisikan kelas. e. Guru menginformasikan tema dan subtema yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut "Lingkungan Sekitar Kita/ Manusia dan Lingkungan". f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. g. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang akan dipelajari hari itu dan menghubungkan keterkaitannya dengan pembelajaran sebelumnya. h. Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil yang beranggota 4-5 orang kelompok. 					
3.	<p>Kegiatan inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks yang ada pada buku tematik kelas V. <p>Menanya</p>					

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum dipahami dari materi tersebut. 2. Siswa lainnya diminta menjawab pertanyaan dari temannya. 3. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah bertanya dan menjawab. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan sebuah gambar yang berbentuk puzzle. 2. Guru menyuruh siswa untuk menyusun gambar yang berbentuk puzzle. 3. Guru menyuruh siswa untuk membaca masalah yang ada pada gambar dan membuat catatan kecil tentang apa yang ia ketahui dan tidak diketahui dalam masalah tersebut (Think). 4. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dari hasil catatan (Talk). 5. Setelah diskusi, kelompok mereka mengurutkan gambar dan membuat karangan sesuai dengan gambar yang mereka urutkan (Write). 6. Guru memberikan penguatan dari hasil diskusi siswa bersama temannya <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara berkelompok diminta untuk mengurutkan dari gambar yang dibagikan guru, dan siswa diminta untuk mendeskripsikan cerita yang ada pada gambar tersebut. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dari perwakilan kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompok. 2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang lain menanggapi hasil teman mereka. Guru memberikan penguatan 					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>jawaban dari siswa.</p> <p>3. Guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan kepada kelompok yang menyampaikan hasil pekerjaannya.</p>					
4.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum diketahui 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan dari temannya 3. Siswa diminta menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami mengenai materi yang telah disampaikan 4. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa 6. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 7. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. 8. Guru mengucapkan salam. 					
5.	<p>Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang sesuai dengan RPP</p>					

Keterangan :

- 1= tidak baik
- 2= kurang baik
- 3= cukup baik
- 4= baik
- 5= sangat baik

Palembang,
Observer

2018

Rosada, S. Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang
Kelas/ Semester	: V/II
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Lingkungan Sekitar kita
Sub Tema	: Manusia dan Lingkungan
Pertemuan Ke	: II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain

KI 4: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.

B. KOMPETENSI DASAR

4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

C. INDIKATOR

1. Mampu mengetahui kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.
2. Mampu mengurutkan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengetahui kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.
2. Siswa dapat mengurutkan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

E. MATERI AJAR

Urutan peristiwa dalam suatu bacaan

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Think Talk Write*

Metode : ceramah dan Tanya jawab.

G. Sumber Belajar

Buku : Buku Tematik kelas V semester II

Halaman :

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam.2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran.3. Guru menanyakan kehadiran siswa4. Guru mengkondisikan kelas.5. Guru menginformasikan tema dan subtema yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut "Urutan peristiwa dalam bacaan".6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.7. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang akan dipelajari hari itu dan menghubungkan keterkaitannya dengan pembelajaran sebelumnya.	10 Menit

	8. Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil yang beranggota 4-5 orang kelompok.	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar pada buku siswa tentang peristiwa-peristiwa dalam bacaan. (Mengamati). 2. Siswa diminta mengamati contoh gambar peristiwa dalam suatu bacaan. 3. Siswa dipancing untuk menyampaikan pendapatnya tentang peristiwa-peristiwa dalam suatu bacaan (Mengkomunikasikan). 4. Siswa menjawab pertanyaan secara mandiri. (Mencoba). 5. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa. 6. Guru menanyakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi. (Mengkomunikasikan). 7. Guru memancing siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi. (Menalar). 8. Guru mengkomunikasikan dan mengapresiasi jawaban siswa. 9. Guru meminta siswa untuk menanyakan pengetahuan yang belum jelas (Mengkomunikasikan). 10. Siswa dibagi menjadi 5-6 kelompok yang terdiri dari 6-7 orang. 11. Guru memberikan arahan tentang model pembelajaran yang akan diterapkan. 12. Guru membagikan sebuah gambar yang berbentuk puzzle. 13. Guru menyuruh siswa untuk menyusun gambar yang 	50 Menit

	<p>berbentuk puzzle.</p> <p>14. Guru menyuruh siswa secara berkelompok diminta untuk mengurutkan maksud dari gambar yang dibagikan guru, dan siswa diminta untuk mendeskripsikan cerita yang ada pada gambar tersebut. (Think).</p> <p>15. Siswa dari perwakilan kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka. (Talk).</p> <p>16. Guru memberikan penguatan dari hasil diskusi siswa bersama temannya.</p> <p>17. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang lain menanggapi hasil teman mereka.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum diketahui 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan dari temannya 3. Siswa diminta menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami mengenai materi yang telah disampaikan 4. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa 6. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 7. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 8. Guru mengucapkan salam 	10 Menit

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tertulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian hasil belajar

Test tertulis *posttest* bentuk karangan (terlampir)

J. Lembar Penilaian

1. Pengamatan sikap

No	Nama Siswa	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		Percaya diri				Disiplin				Bertanggung jawab			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1													
2													
3													

Keterangan:

SB :Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

2. Penilaian Keterampilan

a. Unjuk kerja kelompok

Kegiatan menyusun gambar acak menjadi gambar yang utuh

No	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1	Jawaban sesuai dengan instruksi	Sesuai	Sesuai 2	Sesuai 1	Sesuai 0
2	Tertib dalam proses diskusi dan selesai tugas tepat waktu	Sangat tertib dan selesai sebelum waktu yang ditentukan	Tertib dan selesai tepat waktu	Cukup tertib dan terlambat maksimal 5 menit	Tidak tertib dan terlambat lebih dari 5 menit

b. Unjuk Kerja Individu

No	Nama Siswa	Berurutan				Kejelasan isi diksi				Penggunaan EYD			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

Ket: 4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang

Berikut skor penilaian yang digunakan:

Skor penilaian = 100

Keterangan :

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

4. Penilaian Psikomotorik

No	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Partisipasi dalam kelompok				
2.	Keaktifan dalam kelompok				
3.	Kerjasama dalam kelompok				

Keterangan

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

Mengetahui

Guru Kelas,

Rosada, S.Pd.I.

Palembang,

Peneliti,

Indah Puspita Sari

2018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang
Kelas/ Semester	:V/II
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	:Lingkungan Sekitar kita
Sub Tema	:Manusia dan Lingkungan
Pertemuan Ke	:IV
Alokasi Waktu	: 2 x 35Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain

KI 4 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.

B. KOMPETENSI DASAR

Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

C. INDIKATOR

1. Mampu menyebutkan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.
2. Mampu menjelaskan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

3. Mampu menuliskan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.
2. Siswa dapat menjelaskan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi
3. Siswa dapat menuliskan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

E. MATERI AJAR

Peristiwa-peristiwa dalam suatu bacaan

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Think Talk Write*

Metode : ceramah dan tanya jawab.

G. Sumber Belajar

Buku : Buku paket Bahasa Indonesia kelas V semester II

Halaman :

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran. 3. Guru menanyakan kehadiran siswa 4. Guru mengkondisikan kelas. 5. Guru menginformasikan tema dan subtema yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut "Urutan peristiwa 	10 Menit

	<p>dalam bacaan”.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang akan dipelajari hari itu dan menghubungkan keterkaitannya dengan pembelajaran sebelumnya. 8. Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil yang beranggota 4-5 orang kelompok. 	
<p>Kegiatan inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar pada buku siswa tentang peristiwa-peristiwa dalam bacaan. (Mengamati). 2. Guru memancing siswa untuk menyebutkan urutan peristiwa dalam bacaan. (Menalar) 3. Guru meminta siswa menuliskan ke papan tulis urutan peristiwa dalam bacaan. (Mencoba) 4. Guru meminta siswa untuk menanyakan pengetahuan yang belum jelas. (Mengkomunikasikan) 5. Siswa dibagi menjadi 5-6 kelompok yang terdiri dari 6-7 orang. 6. Guru memberikan arahan tentang model pembelajaran yang akan diterapkan. 7. Guru membagikan sebuah gambar yang berbentuk puzzle. 8. Guru menyuruh siswa untuk menyusun gambar yang berbentuk puzzle. 9. Guru menyuruh siswa secara berkelompok diminta untuk mengurutkan maksud dari gambar yang dibagikan guru, dan siswa diminta untuk mendeskripsikan cerita yang ada pada gambar tersebut.(Think) 10. Siswa dari perwakilan kelompok mempersentasikan 	<p>50 Menit</p>

	<p>hasil kerja kelompok mereka. (Talk)</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Guru memberikan kesimpulan awal pembelajaran . 12. Guru mengulas kembali materi 13. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disampaikan 14. Guru memberikan soal posttest kepada siswa. (Write) 15. Guru meminta siswa mengerjakan soal secara individu 16. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan soal posttest 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum diketahui 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan dari temannya 3. Siswa diminta menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami mengenai materi yang telah disampaikan 4. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa 6. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 7. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 8. Guru mengucapkan salam 	10 Menit

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tertulis

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian hasil belajar

Test tertulis *posttest* bentuk karangan (lampiran)

J. Lembar Penilaian

1. Pengamatan sikap

No	Nama Siswa	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		Percaya diri				Disiplin				Bertanggung jawab			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1													
2													
3													

Keterangan :

SB :Sangat Baik

B :Baik

C :Cukup

K :Kurang

2. Penilaian Keterampilan

a. Unjuk kerja kelompok

Kegiatan menyusun gambar acak menjadi gambar yang utuh

No	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai gambar yang dibagikan guru.	Sesuai	Sesuai 2	Sesuai 1	Sesuai 0

2	Tertib dalam proses pembelajaran dan selesai tugas tepat waktu	Sangat tertib dan selesai sebelum waktu yang ditentukan	Tertib dan selesai tepat waktu	Cukup tertib dan terlambat maksimal 5 menit	Tidak tertib dan terlambat lebih dari 5 menit
---	--	---	--------------------------------	---	---

b. Unjuk Kerja Individu

No	Nama Siswa	Berurutan				Kejelasan isi diksi				Penggunaan EYD			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

Ket: 4= sangat baik

3=baik

2=cukup baik

1=kurang

Berikut skor penilaian yang digunakan:

Skor penilaian = 100

Keterangan :

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

3. Penilaian Psikomotorik

No	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Partisipasi dalam kelompok				
2.	Keaktifan dalam kelompok				
3.	Kerjasama dalam kelompok				

Keterangan

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

Mengetahui

Palembang,

2018

**Guru Kelas,
Rosada, S.Pd.I.**

**Peneliti
Indah Puspita Sari**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang
Kelas/ Semester	:V/II
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	:Lingkungan Sekitar kita
Sub Tema	:Manusia dan Lingkungan
Pertemuan Ke	:I
Alokasi Waktu	: 2 x 35Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain

KI 4: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan di tempat bermain.

B. KOMPETENSI DASAR

4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

C. INDIKATOR

3. Mampu mengetahui kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

4. Mampu mengurutkan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Siswa dapat mengetahui kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.
4. Siswa dapat mengurutkan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

E. MATERI AJAR

Urutan peristiwa dalam suatu bacaan

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Model : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

G. Sumber Belajar

Buku : Buku Tematik kelas V semester II

Halaman :

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam.2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran.3. Guru menanyakan kehadiran siswa4. Guru mengkondisikan kelas.5. Guru menginformasikan tema dan subtema yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut "Urutan peristiwa dalam bacaan".6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.7. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang akan dipelajari hari itu dan menghubungkan keterkaitannya dengan pembelajaran sebelumnya.	10 Menit

<p>Kegiatan inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar pada buku siswa tentang peristiwa-peristiwa dalam bacaan. (Mengamati) 2. Siswa diminta mengamati contoh gambar peristiwa dalam suatu bacaan. (Mengamati) 3. Guru menjelaskan urutan peristiwa dalam bacaan. (Menalar) 4. Guru meminta siswa menjelaskan kembali urutan peristiwa dalam bacaan.(Mencoba) 5. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum di pahami dari urutan peristiwa dalam suatu bacaan.(Menanya) 6. Siswa lainnya menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi urutan peristiwa dalam suatu bacaan.(Menalar) 7. Siswa dibagi menjadi 5-6 kelompok yang terdiri dari 6-7 orang. 8. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi. 9. Siswa diberi lembar kerja kelompok dan didiskusikan bersama-sama. 10. Guru menanya kepada setiap kelompok tentang hasil diskusi. 11. Siswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan kesimpulan lembar kerja hasil pengamatan. 12. Guru memberikan penguatan jawaban dari diskusi siswa. 	<p>50 Menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum diketahui 	<p>11 Menit</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan dari temannya 3. Siswa diminta menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami mengenai materi yang telah disampaikan 4. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa 6. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 7. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 8. Guru mengucapkan salam 	
--	--	--

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tertulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian hasil belajar

Test tertulis *posttest* bentuk karangan (terlampir)

J. Lembar Penilaian

1. Pengamatan sikap

No	Nama Siswa	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		Percaya diri				Disiplin				Bertanggungjawab			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1													
2													
3													

Keterangan:

SB :Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

2. Penilaian Keterampilan

a. Unjuk kerja kelompok

Kegiatan menyusun gambar acak menjadi gambar yang utuh

No	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1	Jawaban sesuai dengan instruksi	Sesuai	Sesuai 2	Sesuai 1	Sesuai 0
2	Tertib dalam proses diskusi dan selesai tugas tepat waktu	Sangat tertib dan selesai sebelum	Tertib dan selesai teapt	Cukup tertib dan terlambat maksimal	Tidak tertib dan terlambat lebih dari 5

		waktu yang ditentukan	waktu	5 menit	menit
--	--	-----------------------	-------	---------	-------

b. Unjuk Kerja Individu

No	NamaSiswa	Berurutan				Kejelasan isi diksi				Penggunaan EYD			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

Ket: 4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

Berikut skor penilaian yang digunakan:

Skor penilaian = 100

Keterangan :

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

3. Penilaian Psikomotorik

No	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Partisipasi dalam kelompok				
2.	Keaktifan dalam kelompok				
3.	Kerjasama dalam kelompok				

Keterangan

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

Mengetahui

Guru Kelas,

Rosada, S.Pd.I.

Palembang, 2018

Peneliti,

Indah Puspita Sari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang
Kelas/ Semester	: V/II
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Lingkungan Sekitar kita
Sub Tema	: Manusia dan Lingkungan
Pertemuan Ke	: III
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain

KI 4: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.

B. KOMPETENSI DASAR

Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

C. INDIKATOR

1. Mampu menyebutkan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.
2. Mampu menjelaskan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi

3. Mampu menuliskan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.
2. Siswa dapat menjelaskan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi
3. Siswa dapat menuliskan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

E. MATERI AJAR

Peristiwa-peristiwa dalam suatu bacaan

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

G. Sumber Belajar

Buku : Buku paket Bahasa Indonesia kelas V semester II

Halaman :

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran. 3. Guru menanyakan kehadiran siswa 4. Guru mengkondisikan kelas. 5. Guru menginformasikan tema dan subtema yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut "Urutan peristiwa 	10 Menit

	<p>dalam bacaan”.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>7. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang akan dipelajari hari itu dan menghubungkan keterkaitannya dengan pembelajaran sebelumnya.</p>	
<p>Kegiatan inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar pada buku siswa tentang peristiwa-peristiwa dalam bacaan. (Mengamati). 2. Siswa diminta mengamati contoh gambar peristiwa-peristiwa dalam suatu bacaan.(Mengamati) 3. Siswa menanyakan tentang pengetahuan yang belum diketahui berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.(Mengkomunikasikan) 4. Guru menjelaskan materi peristiwa-peristiwa dalam suatu bacaan. (Menalar) 5. Guru menjelaskan peristiwa-peristiwa dalam suatu bacaan.(Menalar) 6. Guru meminta siswa untuk menanyakan pengetahuan yang belum jelas (Mengkomunikasikan) 7. Siswa dibagi menjadi 5-6 kelompok yang terdiri dari 6-7 orang 8. Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi 9. Siswa diberi lembar kerja kelompok dan didiskusikan bersama-sama. 10. Guru menanya kepada setiap kelompok tentang hasil diskusi. 11. Siswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan kesimpulan lembar kerja hasil pengamatan. 	<p>50 Menit</p>

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum diketahui 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan dari temannya 3. Siswa diminta menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami mengenai materi yang telah disampaikan 4. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang disampaikan oleh siswa 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa 6. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 7. Guru mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran 8. Guru mengucapkan salam 	11 Menit
----------------	--	----------

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tertulis

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian hasil belajar

Test tertulis *posttest* bentuk karangan (lampiran)

J. Lembar Penilaian

1. Pengamatan sikap

No	Nama Siswa	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		Percaya diri				Disiplin				Bertanggung jawab			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1													
2													
3													

Keterangan :

SB :Sangat Baik

B :Baik

C :Cukup

K :Kurang

2. Penilaian Keterampilan

a. Unjuk kerja kelompok

Kegiatan menyusun gambar acak menjadi gambar yang utuh

No	Kriteria	Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu bimbingan 1
1	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru mengenai gambar yang dibagikan guru.	Sesuai	Sesuai 2	Sesuai 1	Sesuai 0

2	Tertib dalam proses pembelajaran dan selesai tugas tepat waktu	Sangat tertib dan selesai sebelum waktu yang ditentukan	Tertib dan selesai tepat waktu	Cukup tertib dan terlambat maksimal 5 menit	Tidak tertib dan terlambat lebih dari 5 menit
---	--	---	--------------------------------	---	---

b. Unjuk Kerja Individu

No	NamaSiswa	Berurutan				Kejelasan isi diksi				Penggunaan EYD			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

Ket:4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 =kurang

Berikut skor penilaian yang digunakan:

Skor penilaian = 100

Keterangan :

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

3. Penilaian Psikomotorik

No	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Partisipasi dalam kelompok				
2.	Keaktifan dalam kelompok				
3.	Kerjasama dalam kelompok				

Keterangan :

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

2 = tidak baik

Mengetahui

Guru Kelas,

Rosada, S.Pd.I.

Palembang, 2018

Peneliti,

Indah Puspita Sari

INSTRUMEN SOAL

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Anggota/ no absen :

Kelas :

Kelompok :

Petunjuk!

1. Susunlah gambar acak menjadi gambar yang utuh
2. Setelah tersusun, Ceritakanlah maksud dari gambar-gambar tersebut!

FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN



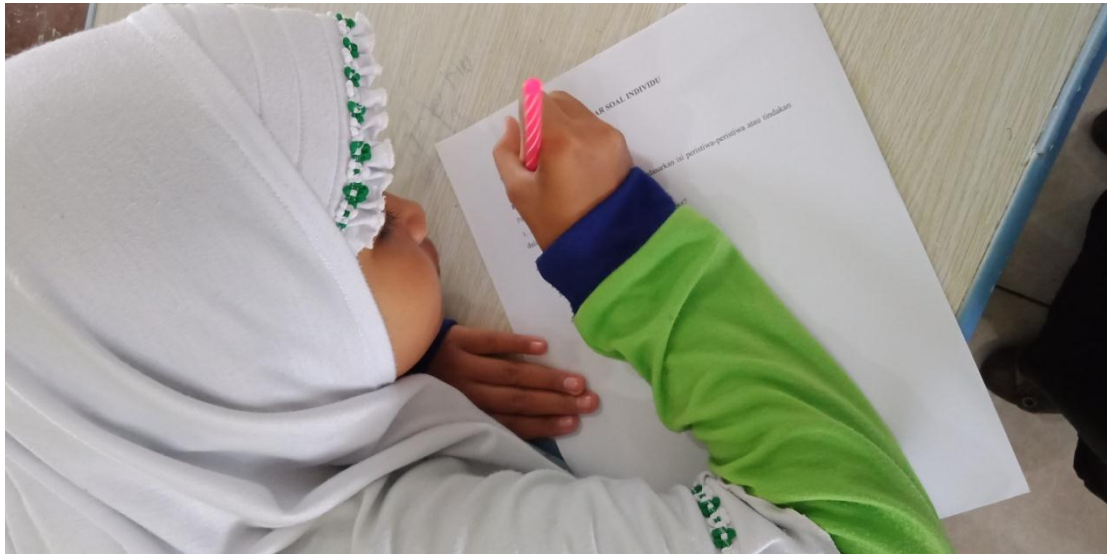
Gambar 1 Penerapan model *think talk write* di kelas eksperimen



Gambar 2 Siswa diskusi kelompok



Gambar 3 Persentasi kelompok kelas eksperimen



Gambar 4 Siswa mengerjakan soal tes secara individu



Gambar 5 Siswa mengerjakan soal tes secara individu di kelas kontrol

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas *Negeri 11 Palembang* menerangkan bahwa:

nama : *INDAH PUSPITA SARI*
tempat dan tanggal lahir : *Palembang, 16 Maret 1996*
nama orang tua/wali : *Sutrisna*
nomor induk siswa nasional : *9966241926*
nomor peserta ujian nasional : *3-14-11-01-011-145-8*
sekolah asal : *SMA Negeri 11 Palembang*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 20 Mei 2014

Kepala Sekolah,



Ernest Thahir, S.Pd, M.M.

NIP. *195405171979032002*

DN-11 Ma 0001885



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Kode pos : 30126 Telp. (0711) 353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Puspita Sari

NIM : 14270050

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang"

Pembimbing 1: Tutut Handayani, M.Pd.I

NIP : 197811102007102004

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	Rabu/ 22 Feb 2017	kegiatan met. penelitian (eksperimen)	
2	Kamis/ 9 Mar 2017	- Ebt yg teliti - Rk revisi lg - tinggikan persfalan : Great persoman dan perbelan pl ting item (steripis) - Di kerangka teori : masalah keasyahan 2 klemahan tpu - perbanyak literatur - kuesni dan pelajari met. penelitian	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Kode pos : 30126 Telp. (0711) 353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Puspita Sari
NIM : 14270050
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang"
Pembimbing 1: Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 197811102007102004

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
3	Kamis/ 18 jan 2018	- edit yg tulis - revisi yg format pustaka - kutipan "kalimat & kerangka":	
4	Senin / 23 jan 2018	Revisi bab II & III	
5	Kamis / 1 febr'18	Bab II - edit yg tulis - Bab III - analisis tabel	

6 Senin / 6 feb 2018 Revisi - APD

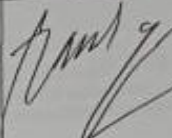
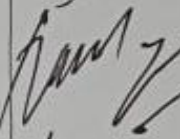



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Kode pos : 30126 Telp. (0711) 353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Puspita Sari
NIM : 14270050
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang"
Pembimbing 1: Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 197811102007102004

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
3	keanu / 3 mei 2018	<ul style="list-style-type: none">- Lembar observasi guru — despenam- Lembar observasi siswa — indikator keterampilan menulis hrs jelas dan- PPP — kls despenam lengkap & guru hrs jelas	
8	Rabu / 9 mei 2018	- Konsultasi PPP ke validator	

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	Selasa / 10 Juli 2018	ACC lanjut ke Lapangan	
2	Jumat / 27 Juli 2018	- Ekt yg terdit - Lembaran skripsi Komprehensif 2	
3	Sabtu / 28 Juli 2018	ACC ut. ujian Manajemen	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Filiki Km. 3,5 Kode pos : 30126 Telp. (0711) 353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Indah Puspita Sari

: 14270050

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

: "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang"

Pembimbing : Drs. Aquami, M.Pd.I

: 196706191995031001

Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
27-12-2014	Proposal: - Cara menulis fatmahan - Cara wawancara pada latarbelakang - kemampuan 'lumber' identifikasi masalah, tujuan penelitian, dan pertimbangan mengambil sampel	
11-1-2015	Revisi proposal konsultasi pada pembimbing I	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Kode pos : 30126 Telp. (0711) 353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Puspita Sari
NIM : 14270050
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang"
Pembimbing 1: Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 197811102007102004

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
3	Kamis/ 18 jan 2018	- edit yg tulis - revisi by fupur masalah - kutipan "kalamullah & kerangyutan"	
4	selasa / 23 jan 2018	gizyker bab II & III	
5	Kamis / 1 febr'18	Bab II - edit yg tulis - Bab III - analisis tabel	
6	selasa / 6 febr 2018	Suplemen - APD	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Kofe pos : 30126 Telp. (0711) 353276 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Puspita Sari
NIM : 14270050
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang"
Pembimbing II: Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP : 196706191995031001

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	20-7-2018	BAB IV, profil telusur analisis data, sesuai ke Rumus Mendel	J
	23-7-2018	Sempurnakan kembali analisis data pada bab IV	J
	25-7-2018	bab IV sudah memuat (A-G), lanjutkan bab V	J

NO	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
26-7-2018		Bab V, Perbaikan kembali. pada bab ini menjawab Rumus, masalah	J
30-7-2018		Ace Bab V, dan keseluruhan bab. Setuju untuk diumumkan	J



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-8655/Un.09/IL/PP.009/12/2017

Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- | | |
|-----------|--|
| Memimbang | 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya |
| | 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri |
| Mengingat | 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional |
| | 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; |
| | 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. |
| | 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil, |
| | 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; |
| | 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah; |
| | 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 51/FMK 02/2014 tentang Standar Biaya Masukan. |
| | 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016; |
| | 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669R Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; |
| | 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri. |

MEMUTUSKAN

- | | | | |
|-----------------------|------------------|--|--|
| Menetapkan
PERTAMA | Menunjuk Saudara | 1. Tutut Handayani, M.Pd.I
2. Drs. Aquami, M.Pd.I | NIP. 19781110 200710 2 004
NIP. 19670619 199503 1 001 |
|-----------------------|------------------|--|--|

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara

Nama	Indah Puspita Sari
NIM	14270050
Judul Skripsi	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Talk write terhadap keterampilan menulis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang

- | | |
|---------|---|
| KEDUA | Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas. |
| KETIGA | Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan. |
| KEEMPAT | Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas. |

Palembang, 6 Desember 2017
Dekan,



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
19710911 199703 1 004

Tembusan

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
- Zainal Abidin Fikri, No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
63276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Prof. K. H. Zainal Aaidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-1009/Uin.09/IL/2P.00.9/2/2018 Palembang, 15 Februari 2018
 Lampiran :
 Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Kepada Yth,
 Kepala MIN 2 Kota Palembang
 di

Palembang

Assalamu alaikum W/ Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Name : Indah Puspita Sari
 NIM : 14270050
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat : Jln. Irigasi Lrg. Pribadi I Rt. 51 Rw. 15
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Keterampilan Menulis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W/ W/o

Dekan,-



[Signature]
 Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag. W
 NIP. 197109111997031004

- Revisi :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
 2. Mahasiswa yang bersangkutan
 3. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALEMBANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 KOTA PALEMBANG
TERAKREDITASI A

Jalan Inspektur Muzni KM 4,5 Kelurahan Spring Agung Kec. Ilir Barat 1 Palembang Telp 0711- 410209
Cekung Jakabaring Jl. Orde H. Ahmad Dahlan Kec. Seberang Ilir 1 Jakabaring Palembang
Situs Web: <http://www.min2palembang.sch.id> email: min2plg@kemrenag.go.id

NPSN 10601053

NSM 111116710002

Nomor : MI.06.05.02/PP.02.3/333/2018
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

15 Mei 2018

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Di-
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor : B-1009/Un.09/IL/PP.00.9/2/2018 Tanggal 15 Februari 2018 Tentang Permohonan Izin Penelitian/observasi/pengambilan data pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang, Maka bersama ini disampaikan bahwa :

Nama : Indah Puspita Sari
NIM : 14270050
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Keterampilan Menulis Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Palembang


Pada dasarnya kami tidak berkeberatan memberikan data/informasi yang mahasiswa tersebut butuhkan, sehubungan dengan penulisan Skripsi di atas.

Demikianlah, kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala
KEMENTERIAN AGAMA
KOTA PALEMBANG

Drs. Iskandar, M.Si
NIP.196605012005011005

	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GMPPT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

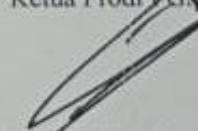
NIM : 14270050

Nama : Indah Puspita Sari

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 08 Agustus 2018, dengan memperoleh nilai **A**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 Agustus 2018
Ketua Prodi PGMI



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zailani (Aksel) Pily No. 1 Km. 3,5 Jakati Binang 31126 Telp. : (0711) 353276 website: www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Nama : INDAH PUSPITA SARI
 NIM : 14270058
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : TARBIYAH
 Judul : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
THINK TALK WRITE (TTW) TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS SISWA DI MIN 2 KOTA PALEMBANG

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Diskonsultasikan	Tandatangan Penguji
1.	Rabu 17 Okt. 2018	Perbaiki sistematika penulisan dan daftar pustaka	
2.	JUMAT 9 NOV 2018	Sudah dikoreksi ACC Siap untuk Dijilid	

Palembang, 9 November 2018

Dosen Penguji

Drs. Kemas Masuof Ali, M.Pd.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zakariya No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 355276 website www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : INDAH PUSPITA SARI
 NIM : 19270050
 Jurusan : PgMI
 Fakultas : TARBIYAH
 Judul : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA DI MIN 2 KOTA PALEMBANG

Penguji :

No	Hari / Tanggal	Nama yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
	9/10	Ace Sudana	
	11/10	Ari Galuh	

Palembang,
Dosen Penguji





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Agustus 2018
Nama : Indah Puspita Sari
NIM : 14270050
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) terhadap keterampilan menulis siswa MIN 2 Kota Palembang

Ketua Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I (.....)
Sekretaris Penguji : M. Afandi, M.Pd.I (.....)
Pembimbing I : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I (.....)
Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I (.....)
Penguji I/Penilai I : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.I (.....)
Penguji II/Penilai II : H. Faisal, M.Pd.I (.....)

Nilai Ujian : 80,00 / A IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :
(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004

Palembang, 30 Agustus 2018
Sekretaris,

M. Afandi, M.Pd.I
NIP. 198406022018011001